



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
LABA PADA PT INDOFOOD CBP
SUKSES MAKMUR TBK
(TAHUN 2011-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**AFIFAH RAMADHANI
NIM. 18 402 00025**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
LABA PADA PT INDOFOOD CBP
SUKSES MAKMUR TBK
(TAHUN 2011-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**AFIFAH RAMADHANI
NIM. 18 402 00025**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARRY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
LABA PADA PT INDOFOOD CBP
SUKSES MAKMUR TBK
(TAHUN 2011-2021)**

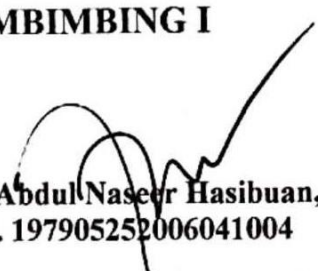
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

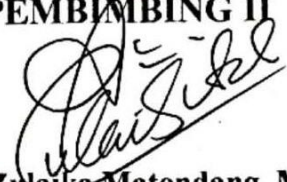
Oleh:

**AFIFAH RAMADHANI
NIM. 18 402 00025**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Naseer Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 197905252006041004**

PEMBIMBING II


**Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFIFAH RAMADHANI

NIM : 18 402 00025

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 November 2022

Saya yang Menyatakan,



AFIFAH RAMADHANI
NIM. 18 402 00025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFIFAH RAMADHANI
NIM : 18 402 00025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 21 November 2022

Yang menyatakan,



AFIFAH RAMADHANI
NIM. 18 402 00025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : AFIFAH RAMADHANI
NIM : 18 402 00025
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 81,75 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)**

NAMA : AFIFAH RAMADHANI
NIM : 18 402 00025

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : AFIFAH RAMADHANI

NIM : 18 402 00025

Judul Skripsi: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021).

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011 -2021) mengalami kenaikan laba bersih setiap tahunnya namun pertumbuhan laba pada tahun 2011 -2021 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba didalam penelitian ini diantaranya *Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Current Ratio*, *Current Liabilities to Inventory*, *Operating Income to Total Liabilities*, *Working Capital to Total Asset*, dan *Size Firm*. Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu, faktor-faktor manakah yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan laba dan berapa persen faktor dominan memengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan memengaruhi pertumbuhan laba dan untuk mengetahui berapa persen faktor dominan memengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang membahas tentang rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan analisis Uji Normalitas, Uji Analisa Faktor, dan Uji Hipotesis (menggunakan Uji t atau Uji Persial, Uji f atau Uji Simultan, dan Uji R^2), untuk mendapatkan hasil, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011 -2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang dominan yaitu *Asset Turnover*, *Operating Income to Total Liabilities*, dan *Current Ratio*. Dan faktor yang dominan memengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021) sebesar 40,8%.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, *Asset Turnover*, *Operating Income to Total Liabilities*, *Current Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat sampai ke tahap skripsi sebagai tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan tak lupa pula Shalawat bertangkaikan salam ke ruh junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan hingga ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi peneliti berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2014-2021)”** Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna serta disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang masih terbatas, tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka skripsi ini pastinya tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat serta kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ad. Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Selaku Pembimbing I dan ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si., Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi peneliti.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses belajar dibangku perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan kepada keluarga besar (Ayahanda Irwansyah Sikumbang dan Ibunda Tercinta saya Evi Safrida) yang telah membesarkan dan mendidik saya dan yang selalu mendoakan yang terbaik tiada hentinya, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang paling berjasa bagi hidup peneliti dengan begitu banyak pengorbanan sehingga peneliti tumbuh dewasa sampai mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Ayahanda dan Ibunda berjuang tanpa mengenal lelah dan tidak pernah berputus asa demi masa depan putra dan putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tersayang dan semoga Allah SWT membalas atas perjuangan dan kasih sayang Ayah dan Ibu dengan surga firdaus Allah SWT.
8. Kepada Saudara-saudara saya, adik saya Fiki Ansyari dan adik saya Muhammad Zaki Fauzan. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan kesehatan serta rahmat-Nya. Serta seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu Peneliti yang telah memberikan motivasi dan memberikan bantuan moral dan material bagi peneliti sehingga sampai ke tahap ini.

9. Kepada sahabat saya, Fanisah Yuliyanda, Efrilisa Asnuna Hasibuan, Eva Riskiah, Safika Zebua, Nur Amanah Bunda, yang telah *mensupport* saya serta seluruh keluarga besar Akuntansi I dan seluruh sahabat-sahabati seperjuangan Mahasiswa/Mahasiswi angkatan 2018 dan teman sekamar saya sewaktu Ma'had Al-Jami'ah yaitu kamar 69 yang telah saling berbagi ilmu pengetahuan dan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Kepada seluruh keluarga besar organisasi peneliti selama perkuliahan, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Febi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah banyak memberikan ilmu internal dan eksternal bagi peneliti.
11. Kepada Sepupu saya tercinta Nadilah Sary S.T serta sepupu lainnya yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan yang sangat hebat.
12. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak dan rekan-rekan yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan semuanya yang telah banyak membantu dan memberikan *support* kepada peneliti sampai detik ini.

Peneliti sangat mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menjalani perkuliahan sampai pada detik ini yaitu sampai menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan hati peneliti sadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan pastinya jauh

dari kata sempurna dengan berbagai pengalaman dan terbatasnya pengetahuan peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan hasil penelitian ini, semoga memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi kita semua terutama pembaca dan peneliti berikutnya.

***Wallahul Muwaffieq Ila Aqwamith Thorieq. Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh***

Padangsidimpun, November 2022

Peneliti,

AFIFAH RAMADHANI

NIM. 18 402 00025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.’.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
و —	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَّ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَ...َ...ِ...ِ	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
.....اِ...ِ	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....اُ...ِ	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, ix maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Publitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi

Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	12
1. Laba.....	12
2. Pertumbuhan Laba	15
3. <i>Asset Turnover</i>	16
4. <i>Net Profit Margin</i>	16
5. <i>Gross Profit Margin</i>	17
6. <i>Current Ratio</i>	18
7. <i>Current Liabilities to Inventory</i>	19
8. <i>Operating Income to Total Liabilities</i>	19
9. <i>Working Capital to Total Asset</i>	20
10. <i>Size Firm</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29

D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Studi Kepustakaan.....	29
2. Teknik Dokumentasi	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
1. Uji Normalitas.....	30
2. Uji Analisis Faktor	31
3. Uji Hipotesis.....	34
a. Uji t atau Uji Persial	34
b. Uji F atau Uji Simultan	35
c. Uji R^2 atau Koefisien Determinasi	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
1. Sejarah Berdirinya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	37
2. Visi dan Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	39
3. Produksi PT Indofood CBP Makmur Tbk	39
4. Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	43
5. Tugas-Tugas dan Tanggungjawab PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
C. Teknik Analisis Data.....	64
1. Hasil Uji Normalitas	64
2. Hasil Uji Analisis Faktor.....	65
3. Hasil Uji t atau Uji Persial	74
4. Hasil Uji f atau Uji Simultan.....	76
5. Hasil Uji R^2 atau Uji Determinan.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I.1 Laporan Laba Bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2
TABEL I.1 Definisi Operasional Variabel.....	7
TABEL II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
TABEL IV.1 Laporan Pertumbuhan Laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	47
TABEL IV.2 Laporan <i>Asset Turnover</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	49
TABEL IV.3 Laporan <i>Net Profit Margin</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	50
TABEL IV.4 Laporan <i>Gross Profit Margin</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	52
TABEL IV.5 Laporan <i>Current Ratio</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	54
TABEL IV.6 Laporan <i>Current Liabilities to Inventory</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	56
TABEL IV.7 Laporan <i>Operating to Total Liabilities</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	58
TABEL IV.8 Laporan <i>Working Capital to Total Asset</i> pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	59
.....	
TABEL IV.9 Laporan Ukuran perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	61
TABEL IV.10 Hasil Uji Normalitas	63
TABEL IV.11 Hasil Uji KMO dan Barlett's Test	64
TABEL IV.12 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks	64
TABEL IV.13 Hasil Uji <i>Communities</i>	66
TABEL IV.14 Hasil Uji <i>Total Variance Explained</i>	67
TABEL IV.15 Hasil Uji <i>Component Matrix</i> (a)	68
TABEL IV.16 Hasil Uji <i>Rotated Component Matrix</i>	70
TABEL IV.17 Hasil Uji <i>Component Transformation Matrix</i>	73
TABEL IV.18 Hasil Uji t atau Uji Parsial Determinan R.....	73
TABEL IV.19 Hasil Uji F atau Uji Simultan.....	76
TABEL IV.19 Hasil Uji Parsial Determinan R.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Data Pertumbuhan Laba
- Lampiran 3 Data *Asset Turnover*
- Lampiran 4 Data *Net Profit Margin*
- Lampiran 5 Data *Gross Profit Margin*
- Lampiran 6 Data *Current Ratio*
- Lampiran 7 Data *Current Liabilities to Inventory*
- Lampiran 8 Data *Operating Income to Total Liabilities*
- Lampiran 9 Data *Working Capital to Total Asset*
- Lampiran 10 Data Ukuran Perusahaan
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Hasil Uji KMO dan Barltlett's Test
- Lampiran 13 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks
- Lampiran 14 Hasil Uji *Communities*
- Lampiran 15 Hasil Uji *Total Variance Explained*
- Lampiran16 Hasil Uji *Component Matrix (a)*
- Lampiran 17 Hasil Uji *Rotated Component Matrix*
- Lampiran 18 Hasil Uji *Component Transformation Matrix*
- Lampiran 19 Hasil Uji t atau Uji Persial
- Lampiran 20 Hasil Uji F atau Uji Simultan
- Lampiran 21 Hasil Determinan R^2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga keberlangsungan suatu perusahaan. Bermanfaat untuk semua kegiatan didalam perusahaan dapat berlangsung dengan baik untuk siap bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis. Tingkat persaingan sangat tinggi hanya badan usaha yang mampu bersaing yang akan bertahan di era globalisasi.¹ Laba dalam perusahaan melambungkan pertumbuhan perusahaan, kemudian laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan keuangan yang baik akan menarik investor baru maupun investor lama.² Laba memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Laba usaha ialah laba yang diperoleh semata-mata untuk kegiatan perusahaan, dengan selisih antara laba bruto dan beban usaha.³ Laba merupakan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi laba dapat mengukur kegagalan ataupun keberhasilan untuk mencapai tujuan operasi yang ditetapkan.⁴ Perusahaan

¹Dailibas Nurazhari, "Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* Vol, 4 No, 2 (2018), hlm. 510.

²Aprida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* Vol, 1 No, 1 (2021), hlm. 60.

³Soemarso S R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 227.

⁴Budi Gautama Siregar, "Corporate Governance Dan Manajemen Laba," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol, 1 No, 2 (2015), hlm. 2.

memperoleh laba yang maksimal akan menimbulkan pertumbuhan positif, jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Dengan adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.⁵ Agus Harahap menyatakan bahwa pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangkan laba pada tahun sekarang dikurang dengan laba tahun sebelumnya dan dibagi dengan laba tahun sebelumnya.⁶

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bergerak dalam bidang subsektor makan dan minuman yang diantaranya terdapat mie instan, susu, penyedap makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, bogasari, minyak goreng dan margarine. Berikut laporan laba usaha dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tabel I.1
Laporan Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur

Tahun	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba
2011	2,066,365,000	21.26%
2012	2,282,371,000	10.45%
2013	2,235,040,000	-2.07%
2014	2,574,172,000	12.57%
2015	2,923,148,000	13.55%
2016	3,631,301,000	24.22%
2017	3,743,173,000	3.08%
2018	4,658,781,000	24.46%
2019	5,360,029,000	15.05%

⁵Asep Mulyana, "Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi pada PT. Mayora Indah Tbk," *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 2 (2018): hlm. 229.

⁶Dwi Putri Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020," *Sciense Of Management and Students Research Journal* Vol, 3 No, 1 (March 2021), hlm. 52.

2020	7,418,574,000	38.40%
2021	7,900,282,000	6.49%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa laba bersih pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 10,45%, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 12,57% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 24,22%, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba pada tahun 2017 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 3,08% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 38,40% dari tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 6,49%.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun 2011-2021 laba bersih mengalami peningkatan namun pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Terdapat ketidaksamaan dari penjelasan diatas dengan teori yang dikatakan oleh Hapsari dkk yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang baik dengan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi

keuangan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.⁷

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu, *Total asset Turnover* merupakan rasio aktivitas untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk memperoleh penjualan. Semakin tinggi efektifitas perputaran aset akan menghasilkan laba yang meningkat.⁸ *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas dikarenakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik operasi perusahaan dan sebaliknya jika semakin rendah *net profit margin* maka semakin tidak baik operasi perusahaan.⁹

Gross Profit Margin merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan yang diperoleh dari perusahaan. Semakin tinggi *gross profit margin* maka semakin baik operasi perusahaan dan sebaliknya semakin rendah *gross profit margin* maka semakin tidak baik operasi perusahaan.¹⁰ *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset yang tersedia. Semakin tinggi *current ratio* maka

⁷Yulistina, Dewi Silvia, dan Euis Miftahul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol, 11 No, 2 (September 2020), hlm. 12.

⁸Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 53.

⁹Isfaramadhani, hlm. 53.

¹⁰Isfaramadhani, hlm. 53.

semakin baik dan sebaliknya semakin rendah *current ratio* maka semakin tidak baik perusahaan dalam mencapai tujuannya.¹¹

Current Liabilities to Inventory merupakan rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban untuk jangka waktu panjang. Semakin tinggi *current liabilities to inventory* maka semakin tidak baik bagi perusahaan dan sebaliknya semakin rendah *current liabilities to inventory* maka semakin baik bagi perusahaan.¹² *Operating Income to Total Liabilities* merupakan rasio solvabilitas perbandingan antara laba bersih dikurangkan dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi terhadap total utang. Semakin tinggi *operating income to total liabilities* maka semakin baik perusahaan begitu juga sebaliknya semakin rendah *operating income to total liabilities* maka semakin tidak baik perusahaan.¹³

Working Capital to Total Asset merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar perusahaan. Semakin tinggi *working capital to total asset* maka semakin baik operasional perusahaan begitu juga sebaliknya semakin rendah *working capital to total asset* maka semakin tidak baik operasional perusahaan.¹⁴ *Size firm* merupakan jumlah aset yang dimiliki, laba yang didapatkan dari perusahaan dan kapasitas pasar. Semakin tinggi *size firm*

¹¹Kiki Agustiani, "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT Mestika Sakti Medan" (Skripsi Universitas Muhammadiyah SUMatra Utara, Medan, 2019), hlm. 25.

¹²Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 54.

¹³Isfaramadhani, hlm 54.

¹⁴Isfaramadhani, hlm. 55.

maka baik perusahaan begitu juga sebaliknya semakin rendah ukuran perusahaan maka semakin tidak baik perusahaan.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga peneliti tertarik meneliti faktor mana yang dominan diantara faktor-faktor, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Laba bersih dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 dan 2012 mengalami kenaikan laba namun pada pertumbuhan laba mengalami penurunan.
2. Laba bersih dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2013 dan 2016 mengalami kenaikan laba namun pada pertumbuhan laba mengalami penurunan.
3. Laba bersih dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan laba namun pada pertumbuhan laba mengalami penurunan.
4. Laba bersih dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan laba namun pada pertumbuhan laba mengalami penurunan.

¹⁵Dewi Silvia and Miftahul, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba”, hlm. 15.

5. Laba bersih dan pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 mengalami kenaikan laba namun pada pertumbuhan laba mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah kepada masalah yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y), *total asset turnover* (X₁), *net profit margin* (X₂), *gross profit margin* (X₃), *current ratio* (X₄), *current liabilities to inventory* (X₅), *operating income to total liabilities* (X₆), *working capital to total asset* (X₇), *size firm* (X₈).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah suatu tahap dalam mendefinisikan suatu variabel dengan jelas sehingga, memudahkan pengukuran ataupun penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah *total asset turnover* (X₁), *net profit margin* (X₂), *gross profit margin* (X₃), *current ratio* (X₄), *current liabilities to inventory* (X₅), *operating income to total liabilities* (X₆), *working capital to total asset* (X₇), *size firm* (X₈) terhadap variabel dependen (terikat) ialah pertumbuhan laba (Y).

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Asset Turnover (X ₁)	Merupakan perbandingan kegiatan yang menunjukkan keahlian industri dalam menggunakan seluruh aktiva	$\text{Asset Turnover}^{17} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

¹⁷Setiono and Setyarini, hlm. 227.

	dalam memperoleh penghasilan ataupun pemasaran ¹⁶		
<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	Merupakan rasio profitabilitas dalam mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak yang didapatkan dari penjualan. ¹⁸	$\text{Net Profit Margin}^{19} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
<i>Gross Profit Margin</i> (X ₃)	Merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan yang didapatkan dari perusahaan. ²⁰	$\text{Gross Profit Margin}^{21} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X ₄)	Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. ²²	$\text{Current Ratio}^{23} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Current Liabilities to Inventory</i> (X ₅)	Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk jangka waktu panjang. ²⁴	$\text{Current Liabilities to Inventory}^{25} = \frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
<i>Operating Income to Total Liabilities</i> (X ₆)	Merupakan perbandingan antara laba operasi sebelum pajak terhadap total utang. ²⁶	$\text{Operating Income to Total Liabilities}^{27} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Hutang}}$	Rasio
<i>Working Capital to Total Asset</i> (X ₇)	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar perusahaan. ²⁸	$\text{Working Capital to Total Asset}^{29} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

¹⁶Nadia Novitasari Setiono and Yulia Setyarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi," *Bulletin Of Management and Business* Vol, 2 No, 2 (Oktober 2021), hlm. 224.

¹⁸Agustina and Rice, "Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modereting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Vol, 6 No, 1 (April 2016), hlm. 87.

¹⁹Linda Purnama Sari and Endang Tri Widyanti, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba," *Diponegoro Journal Of Management* Vol,4 No, 1 (January 2015), hlm. 4.

²⁰Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 54.

²¹Isfaramadhani, hlm. 54.

²²Agustina and Rice, hlm. 86

²³Dewi Silvia and Miftahul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba", hlm. 14.

²⁴Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 53.

²⁵Isfaramadhani, hlm. 53.

²⁶Isfaramadhani, hlm. 53.

²⁷Isfaramadhani, hlm. 53.

²⁸Isfaramadhani, hlm. 52.

²⁹Isfaramadhani, hlm. 52.

<i>Size Firm</i> (X_8)	Merupakan jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar. ³⁰	<i>Size = Ln</i> (Total Aktiva) ³¹	Interval
Pertumbuhan Laba (Y)	Merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. ³²	Pertumbuhan Laba ³³ = <i>Laba Tahun Sekarang – Laba Tahun sebelumnya Laba Tahun Sebelumnya</i>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)?
2. Berapa persen faktor dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)?

F. Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)

³⁰Agustina and Rice, hlm. 87

³¹Setiono and Setyarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi", hlm, 227.

³²Nurhayati, Anis Iftitah Hidayati, and Elok Sri Utami, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI," *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol, 14 No, 3 (2020), hlm. 173.

³³Hidayati and Utami, hlm. 173.

2. Untuk mengetahui berapa persen faktor dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Tahun 2011-2021)

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti.

Memberikan pemahaman bagi peneliti mengenai faktor manakah yang berpengaruh dan faktor manakah yang dominan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan sebagai syarat menyelesaikan S-1 Ekonomi Syariah

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Penelitian dapat memberikan manfaat dalam pemahaman ilmu pengetahuan, terkhusus program ekonomi syariah yang akan menjadi referensi bacaan di perpustakaan UIN SYAHADA Padang Sidimpun.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat memberikan manfaat bagi perusahaan terkhusus pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam menentukan faktor yang berpengaruh dan faktor mana yang dominan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk rekan-rekan lain dalam penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan teori yang didapatkan dalam perkuliahan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan dengan sistematis, diperlukan susunan sistematika penulisan, hingga dapat memudahkan penulisan dalam melakukan penyusunan skripsi yang baik dan mudah dipahami.

Adapun sistematikanya diantaranya:

BAB I menjelaskan latar belakang masalah terhadap fenomena yang akan diteliti, identifikasi masalah, batasan masalah tentang fokus masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan penelitian, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dengan sub judul sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, visi dan misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, hasilnya adalah laba. Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Dengan demikian, laba merupakan selisih lebih dari pendapatan, penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.³⁴

Laba operasi atau laba usaha (*operating profit, operating income*) merupakan indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama. Bisnis utama perusahaan mestinya merupakan cerminan dari visi dan misi perusahaan. Laba usaha belum dipotong dengan beban keuangan (*interest /bunga*).³⁵

Niswonger dan Fees menjabarkan pendapatnya bahwa “Laba dari operasi (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*) ialah kelebihan laba kotor terhadap total beban operasi”. Laba usaha yang didapatkan dari selisih antara pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya pastinya pendapatan disini jumlahnya lebih

³⁴Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 266.

³⁵Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019). 168.

besar daripada biaya yang dikeluarkan sehingga selisihnya merupakan laba.³⁶

Laba yang biasa dipakai sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya ialah laba usaha. Karena laba usaha adalah keuntungan yang benar benar hanya diperoleh dari aktivitas utama perusahaan. Laba usaha kadang juga disebut sebagai laba operasi.

a. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Laba

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai berikut:

- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengelola suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- 3) Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi barang atau jasa tersebut. Selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.³⁷

³⁶Muhammad Gade, *Teori Akuntansi* (Almahira, 2005), hlm. 15.

³⁷Mia Lasmi Wardiyah, hlm. 267.

b. Laba dalam Padangan Islam

Islam memperbolehkan seorang penjual mengambil keuntungan (laba) sekalipun mencapai 100% dari modal atau bahkan lebih dengan syarat tidak ada *ghisysy* (penipuan harga maupun barang). Jika pembeli tahu harga pasar namun rela dengan harga yang ditawarkan oleh penjual dengan berbagai pertimbangan, maka hokum jual beli ini halal, dikarenakan jual-beli terjadi atas dasar kesepakatan dua belah pihak walaupun harga yang disepakati diatas harga pasar. Islam tidak membatasi persentase keuntungan yang boleh diambil oleh penjual.³⁸

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah :16, yaitu:³⁹

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَت
تَجَرَّتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk. (QS. Al-Baqarah: 16)

Berdasarkan penjelasan ayat di atas kaum munafik itu adalah orang - orang yang menolak petunjuk Nabi Muhammad. Mereka lebih memilih kesesatan dan menyenangkanya demi mengejar sesuatu yang sangat sepele dan hina (harta dan kedudukan) dan

³⁸Erawandi Tarmidzi, *Harta Haram Muamalat Kontemporer* (Bogor: PT Berkas Mulia Insani, 2012), hlm. 170.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 31.

pada sesuatu yang mulia dan baik yaitu petunjuk Allah. Demi Allah, sungguh jelek dan tidak beruntung sekali dagangannya. Itulah pemikiran kaum munafik yang hanya mengejar dunia. Apabila mereka tidak mau bertobat pada Allah maka mereka tidak akan mendapat petunjuk selamanya.⁴⁰

2. Pertumbuhan Laba

Perusahaan yang memiliki laba yang stabil dapat memprediksi besarnya estimasi laba dimasa yang akan datang dan perusahaan biasanya akan membayar persentasi yang lebih tinggi dari laba sebagai dividen dibandingkan perusahaan laba yang berfluktuasi. Laba merupakan pengukuran aktivitas operasi, angka laba yang biasanya dilaporkan dalam laporan laba-rugi selama satu periode bersamaan dengan komponen seperti pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.⁴¹

Pertumbuhan laba memiliki perubahan persentase kenaikan pada laba yang dihasilkan dari perusahaan. Mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan diakibatkan dividen yang akan dibayar dimasa datang bergantung pada kondisi perusahaan. Menurut Narpitilova menyatakan perusahaan yang memiliki laba bertumbuh memiliki

⁴⁰ Kojin Masfudi, *Telaah Tafsir Muyassar* (Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020), hlm. 13.

⁴¹ Agustina dan Rice “Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modereting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, hlm. 86.

total aktiva yang besar menyebabkan peluang yang besar dalam mendapatkan profitabilitasnya. Prediksi pertumbuhan laba digunakan oleh investor, kreditor, perusahaan, dan pemerintah dalam memajukan usaha.⁴²

Menurut kasmir menyatakan *total asset turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*, *current ratio* mempengaruhi pertumbuhan laba⁴³ Menurut Novita Dwi Utami Lestari *current liabilities to inventory*, *operating income to total liabilities*, *working capital to total asset*, dan *size firm* mempengaruhi pertumbuhan laba.⁴⁴

a. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Munawir menyatakan *total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.⁴⁵ *Total asset turnover* adalah perbandingan antara penjualan bersih terhadap total aset. *Total asset turnover* memiliki fungsi mengukur kemampuan perusahaan dengan total aktiva untuk memperoleh penjualan bersih. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam membantu

⁴²Tamara P Indahsari, Sri Murni, dan Joy E Tulung, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Food and Beverages Periode 2017-2019," *Jurnal EMBA* Vol, 10 No, 2 (April 2022), hlm. 166.

⁴³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 128-196.

⁴⁴Novita Dwi Utami Lestari, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Competitiveness*, Vol. 8 No. 1 (2019), hlm. 86.

⁴⁵Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 53.

kegiatan penjualan. Hal menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dikarenakan itu para investor tertarik menanamkan modal yang akan menyebabkan mengalami peningkatan laba perusahaan.⁴⁶ *Total asset turnover* merupakan rasio aktivitas.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penjualan yang diperoleh perusahaan. Menurut Kasmir yang menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. Semakin tinggi *net profit margin* maka pertumbuhan laba semakin tinggi, dikarenakan perusahaan dapat mengkonversi penjualan menjadi laba bersih dengan pengelolaan biaya operasional dengan efisien.⁴⁷ *Net profit margin* merupakan rasio profitabilitas.

c. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Riyanto menyatakan *gross profit margin* adalah rasio dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan yang didapatkan dari

⁴⁶Marissa Putriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 7 No, 1 (Mei 2016), hlm. 55.

⁴⁷Fitriano Andrian Jaka Gautama and Dini Wahyu Hapsari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di BEI Periode 2011-2014)," *E-Proceeding of Management* Vol, 3 No, 1 (April 2016), hlm. 388.

perusahaan. *Gross profit margin* merupakan ukuran efesiensi operasi perusahaan dan penetapan harga pokok.⁴⁸ *Gross profit margin* adalah rasio antara laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *gross profit margin* maka kinerja perusahaan dapat dinilai baik dan dapat meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, disebabkan karena biaya laba kotor yang meningkat terhadap penjualan bersih, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup biaya administrasi, biaya penyusutan dan bunga diatas utang dan pajak.⁴⁹ *Gross profit margin* merupakan rasio profitabilitas.

d. *Current Ratio* (CR)

Menurut I Made Sudana menyatakan *current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.⁵⁰ Sedangkan Menurut Kasmir menyatakan bahwa *current ratio* adalah rasio yang mungukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih dengan keseluruhan.⁵¹ Semakin tinggi nilai prensentase *current ratio* maka mempermudah perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, dan akan

⁴⁸Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 54.

⁴⁹Putriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba", hlm. 57.

⁵⁰Agustiani, "Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT Mestika Sakti Medan", hlm. 22.

⁵¹Agustiani, hlm. 22.

meyakinkan para kreditur untuk memberi pendanaan pada perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam hal pendanaan.

⁵²*Current ratio* merupakan rasio likuiditas.

e. *Current Liabilities to Inventory (CLTI)*

Current liabilities to inventory merupakan salah satu dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *current liabilities to inventory* tidak baik bagi perusahaan, disebabkan semakin tinggi *current liabilities to inventory* dalam membiayai persediaan di gudang semakin besar, hingga beban utang perusahaan semakin besar. Oleh karena itu dapat menimbulkan resiko yang cukup besar untuk perusahaan disaat perusahaan tidak mampu membayar kewajiban pada saat jatuh tempo, perusahaan akan dihadapkan dengan beban bunga besar akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan laba yang dihasilkan perusahaan berkurang.⁵³

f. *Operating Income to Total Liabilities (OITL)*

Operating income to total liabilities adalah rasio laba operasional sebelum bunga dan pajak terhadap total utang. *Operating income to total liabilities* merupakan rasio solvabilitas. Semakin besar *operating income to total liabilities*

⁵²Agustiani, hlm. 26.

⁵³Putriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba", hlm. 56.

menunjukkan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan penjualan besar dibandingkan dengan total utangnya, yang dimana perusahaan mampu membayar utangnya.⁵⁴

g. *Working Capital to Total Asset (WCTA)*

Menurut Harahap yang menyatakan *working capital to total asset* adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangkan dengan utang lancar terhadap jumlah aktiva, *working capital to total asset* yang menunjukkan bahwa ketersediaan modal kerja bersih oleh total aset lancar perusahaan dalam mendukung operasional perusahaan.⁵⁵ *Working capital to total asset* adalah salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar perusahaan, sehingga dapat membayar utang jangka pendek tepat waktu. Semakin tinggi *working capital to total asset* maka semakin besar modal kerja yang didapatkan perusahaan dibandingkan total aktiva, modal kerja yang besar dapat melakukan kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar sehingga pendapatan yang didapatkan meningkat mengakibatkan laba meningkat.⁵⁶

⁵⁴Dwi Putri Budningtyas, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020,” *Jurnal Manajemen Dan Sains* Vol, 7 No, 1 (April 2022), hlm. 177.

⁵⁵Budningtyas, hlm. 177.

⁵⁶Isfaramadhani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”, hlm. 54.

h. *Size Firm* (SF)

Menurut Hery menyatakan *size firm* ditentukan dengan jumlah aset yang dimiliki, laba yang didapatkan perusahaan dan kapasitas pasar. *Size firm* dapat ditentukan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi total aktiva perusahaan maka laba yang didapatkan dan kapasitas pasar perusahaan akan menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan.⁵⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk meyakinkan penelitian ini, maka peneliti menyediakan penelitian terdahulu dimana yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan yang diteliti, adapun penelitian terdahulu sesuai dengan judul di atas ialah:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi Putri Budiningtyas (Jurnal Manajemen dan Sains, Vol. 7 No. 1, 2022) ⁵⁸	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini adalah <i>working capital to total asset, current liabilities to inventory, operating income to total liabilities, total asset turnover, net profit margin, gross profit margin</i> , berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

⁵⁷Dewi Silvia dan Miftahul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba", hlm. 15.

⁵⁸Budningtyas, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 179.

		Periode 2015-2020	
2.	Dwi Putri Isfaramadhani (<i>Sciense of Management and Students Research Journal</i> , Vol. 3 No. 1 2021) ⁵⁹	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020	Hasil penelitian ini adalah <i>gross profit margin, net profit margi, total asset turnover, operating income to total liabilities, working capital to total asset, current liabilities to inventory</i> , berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3.	Nadia Novitasari Setiono dan Yulia Setyarini (<i>Bullet of Management and Business</i> , Vol. 2 No.2 2021) ⁶⁰	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Hasil penelitian ini adalah, <i>total asset turnover</i> , tingkat penjualan, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan umur perusahaan, <i>debt to equity ratio</i> , tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
4.	Yulistina, Dewi Silvie, dan Euis Miftahul (<i>Junal Akuntansi dan Keuangan</i> , Vol. 11 No. 2, 2020) ⁶¹	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	Hasil penelitian ini adalah, <i>current ratio, return on capital employed, return on asset</i> , tingkat inflasi, ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>net working on capital, gross profit margin</i> tidak berpengaruh

⁵⁹Isfaramadhani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020", hlm. 59.

⁶⁰Setiono dan Setyarini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi", hlm. 234.

⁶¹Dewi Silvia and Miftahul, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba", hlm. 26.

			terhadap pertumbuhan laba.
5.	Novia Sari (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019) ⁶²	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017	Hasil penelitian ini adalah <i>current ratio</i> , <i>debt to total equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>inventory turnover</i> , tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan penelitian diatas, maka persamaan dan perbedaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Persamaan antara peneliti Dwi Putri Budiningtyas dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020” dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan peneliti Dwi Putri Budiningtyas dengan peneliti ialah peneliti Dwi Putri Budingtyas meneliti faktor-faktor yang berpengaruh, sedangkan peneliti meneliti faktor-faktor yang dominan terhadap pertumbuhan laba.
2. Persamaan antara peneliti Dwi Putri Isfaramadhani dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Industri Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020” dengan peneliti adalah sama-sama

⁶²Novia Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, 2019), hlm. 89.

meneliti pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan antara peneliti Dwi Putri Isfaramadhani dengan peneliti ialah peneliti Dwi Putri Isfaramadhani meneliti faktor-faktor yang berpengaruh, sedangkan peneliti meneliti faktor-faktor yang dominan terhadap pertumbuhan laba.

3. Persamaan antara peneliti Nadia Novitasari Setiono dan Yulia Setyarini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” dan peneliti adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan antara peneliti Nadia Novitasari Setiono dan Yulia Setyarini dengan peneliti ialah peneliti Nadia Novitasari Setiono dan Yulia Setyarini meneliti faktor-faktor yang berpengaruh, sedangkan peneliti meneliti faktor-faktor yang dominan terhadap pertumbuhan laba.
4. Persamaan antara peneliti Yulistina, Dewi Silvie, dan Euis Miftahul dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba” dan peneliti adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan antara peneliti Yulistina, Dewi Silvie, dan Euis Miftahul dengan peneliti ialah peneliti Yulistina, Dewi Silvie, dan Euis Miftahul meneliti faktor-faktor yang berpengaruh, sedangkan peneliti meneliti faktor-faktor yang dominan terhadap pertumbuhan laba.

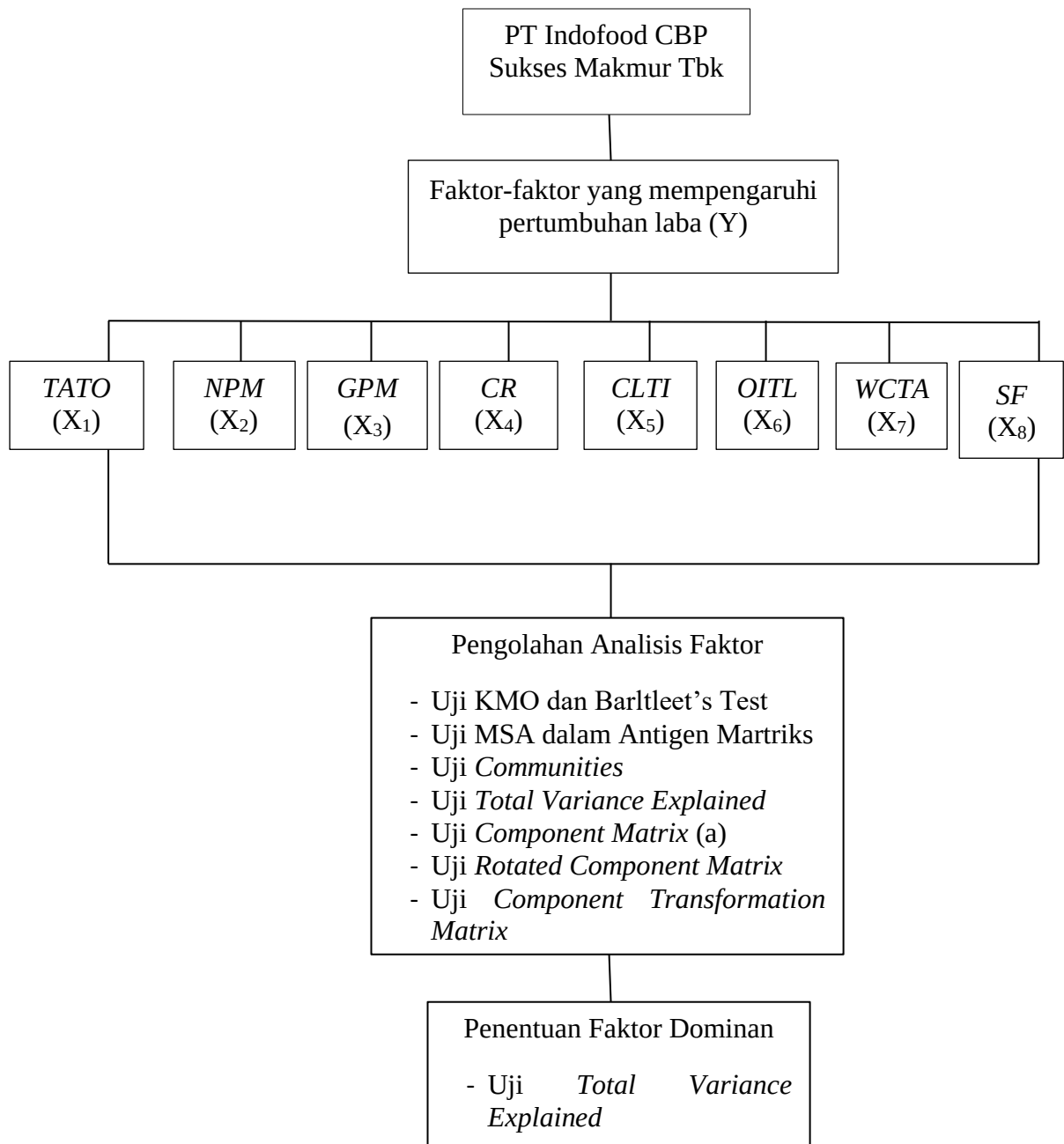
5. Persamaan antara peneliti Novia Sari dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI periode 2013-2017” dan peneliti adalah sama-sama meneliti pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaan antara peneliti Novia Sari dengan peneliti adalah peneliti Novia Sari meneliti faktor-faktor yang berpengaruh, sedangkan peneliti meneliti faktor-faktor yang dominan terhadap pertumbuhan laba.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini terdapat kerangka pikir, yang dimana merupakan bentuk konseptual mengenai hubungan dengan berbagai faktor yang sudah dipahami dan dijadikan sebagai fenomena yang penting.⁶³ Berdasarkan dasar masalah diatas maka adapun kerangka pikir didalam penelitian disini digambarkan seperti dibawah ini:

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 88.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁶⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu :

H₁ : jika signifikan < 0,05 maka *total asset turnover* (TATO), *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), *current ratio* (CR), *current liabilities to inventory* (CLTI), *operating income to total liabilities* (OITL), *working capital to total asset* (WCTA), dan *size firm* (SF) yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

H₂ : adanya faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

⁶⁴Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian* (CV Tahta Media Group, 2021), hlm. 7.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav. 76-78. Jakarta, Indonesia. Waktu penelitian pada bulan Juni-September 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian disini adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif ialah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta dari penampilan hasilnya.⁶⁵ Penelitian ini berdasarkan pada runtun waktu (*time series*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang terdapat kuintansi dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk dapat dipelajari dan diambil kesimpulan.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian dalam kurun waktu 8 tahun yaitu dari 2011 sampai dengan 2021, 1 tahun = 4 triwulan, maka $4 \times 11 = 44$. Dapat diambil kesimpulan terhadap banyaknya jumlah populasi sebanyak 44.

⁶⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2017), hlm. 17.

⁶⁶Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 97.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁶⁷ Dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti mengambil sampel dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Teknik yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh merupakan metode pengambilan sampel jika semua bagian populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁸ Total sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting karena digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang terdapat dilapangan. Pengumpulan data dalam penelitian terdapat studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relavan dengan masalah yang diteliti. Informasi didapatkan dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopidea, dan sumber-sumber

⁶⁷Siregar dan Hardana, hlm. 98.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

tertulis ataupun elektronik.⁶⁹ Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal, skripsi, dan buku dalam mendukung kajian teori dalam penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan pencatatan dengan mengambil data yang terdapat dalam dokumentasi maupun arsip.⁷⁰ Data dokumentasi yang digunakan penelitian adalah data laporan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan di situs www.idx.co.id

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian, manfaatnya untuk memperoleh kesimpulan. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan target untuk membandingkan sebaran data pada suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁷¹

⁶⁹Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

⁷⁰Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 55.

⁷¹Rochmat Ady Purmono, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponogoro: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

Data yang dapat dikatakan baik atau layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dengan signifikasinya sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

2. Analisis Faktor

Penelitian menggunakan teknik analisis faktor yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang menjelaskan hubungan atau korelasi berbagai indikator independen yang diobservasi. Indikator berdasarkan teori yang sudah ada, bertujuan untuk menguji teori tentang struktur yang ada, dalam teknik analisis faktor disebut dengan teknik analisis konfirmatori

Teknik analisis konfirmatori terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menyusun matriks korelasi
- c. Menentukan jumlah faktor
- d. Merotasi faktor
- e. Menentukan model yang tepat.

Analisis faktor merupakan model yang tidak terdapat variabel bebas dan tergantung. Analisis variabel mencari hubungan interdependensi antara variabel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyusunnya.

Analisis faktor pertama kali dikemukakan oleh Charles Spearman yang bertujuan bahwa analisis faktor untuk menjelaskan hubungan antara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor dengan barisan acak (*random quantities*) diamati dan dapat diukur secara langsung. Kegunaan penelitian adalah untuk memperkecil jumlah variabel. Menurut Jonathan Pengukuran dapat dilihat dari independensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu disebut faktor sehingga menemukan faktor-faktor yang dominan untuk dianalisis lebih.

Prinsip utama analisis faktor adalah dengan menggunakan korelasi, dengan asumsi-asumsi yang terkait dengan metode statistik korelasi sebagai berikut:

- 1) Besar korelasi antar *independent variabel* harus cukup kuat
- 2) Besar korelasi parsial, korelasi antara dua variabel atau menganggap variabel lainnya.
- 3) Pengujian sebguah matriks korelasi menggunakan besaran *Barlett Test Of Spercicity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA).

Setelah sampel diperoleh dan uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya melakukan analisis faktor sebagai berikut:

- 1) Menguji variabel apa saja yang akan dianalisis
- 2) Menguji variabel-variabel yang ditentukan menggunakan *Barlett Test Of Spercicity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA).

- 3) Melakukan analisis faktor, yaitu *factoring* atau menurunkan satu faktor atau lebih dari variabel-variabel yang telah diuji pada variabel sebelumnya.
- 4) Melakukan proses *factor rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan melakukan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk pada faktor tertentu.
- 5) Interpretasi atau faktor yang telah terbentuk yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut.
- 6) Validasi atau hasil faktor yang untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

Tahap pertama dalam melakukan analisis faktor adalah dengan menilai variabel mana yang dianggap layak untuk dilakukan analisis selanjutnya. Pengujian dilakukan dengan menguji semua variabel-variabel tersebut. Logika dalam pengujian variabel cenderung mengelompokkan dan membentuk sebuah faktor, maka variabel tersebut akan memiliki korelasi yang tinggi dengan variabel lain dan sebaliknya apabila faktor cenderung tidak melakukan pengelompokkan dalam bentuk faktor maka variabel dianggap memiliki korelasi yang lemah dengan variabel lainnya. Uji KMO dan *Bartlett Test* memiliki beberapa hal yaitu angka KMO harus diatas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05. Sedangkan uji MSA angka harus berada pada 0 sampai 1 dengan kriteria:

- 1) $MSA = 1$, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain
- 2) $MSA > 0,5$, variabel masih diprediksi dan dianalisis lebih lanjut.
- 3) $MSA < 0,5$, variabel tidak dapat diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan oleh variabel lainnya.

Setelah satu atau lebih faktor terbentuk, mungkin saja faktor yang berisi jumlah variabel yang displit akan masuk kedalam faktor mana, maka proses selanjutnya adalah dengan melakukan rotasi akan memperjelas kedudukan dalam variabel dalam sebuah faktor. Setelah diperoleh variabel mana saja yang dimasukkan kedalam faktor. Maka langkah selanjutnya melakukan regresi terhadap variabel yang tersisa dalam analisis faktor.⁷²

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial ialah uji utama yang biasa digunakan dalam analisis linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat nilai signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$.⁷³ Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

⁷²Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 342-346.

⁷³Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan dan kedua, menggunakan taraf signifikan probabilitas.⁷⁴ Adapun Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05.

c. Uji Koefisien Determinansi R^2

Uji Koefisien Determinan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$, dan X_8) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R square* dari regresi dikarenakan *R Square* biasa terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model, sedangkan *Adjusted R*

⁷⁴Jihad Lukis Panjawa dan Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm. 27.

Square dapat naik turun jika suatu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁷⁵

⁷⁵Rahayu, *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa* (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020), hlm. 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk berkedudukan di Jakarta dan didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan akta pendirian No.228, tanggal 14 Agustus 1990. Perusahaan ini berkantor pusat di Plaza Sudirman (Indofood Tower) Jalan Jendral Sudirman Kav. 76-78. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, tanggal 5 Februari 1994, perseroan mengubah namanya yang semula PT Panganjaya Intikusuma menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pada tahun 1994 tersebut PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan resmi menjadi perusahaan publik. Berawal dari sebuah perusahaan mie instan, Indofood secara progresif telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia, Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga produkproduknya dikenal diseluruh penjuru nusantara. Indofood mengoperasikan empat kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi:

- a. Produk konsumen bermerek (CBP), memproduksi berbagai macam divisi Mi instan, Penyedap Makanan, makanan Ringan serta Nutrisi & Makanan Khusus. Dengan diakuisisinya PT Indolakto (Indolakto) pada tahun 2008, Daisy Dairy merupakan segmen baru di Grup CBP yang akan memperkuat posisi grup ini di pasar yang memiliki pertumbuhan pesat. Kegiatan Grup CBP didukung oleh Divisi Bumbu dan Kemasan.
- b. Bogasari memiliki kegiatan utama memproduksi tepung terigu, pasta dan biskuit. Kegiatan Grup ini didukung oleh unit perkapalan.
- c. Agribisnis, kegiatan utama Grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk juga penyulingan, branding, serta pemasaran minyak goreng, margarine dan shortening. Disamping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet, tebu, kakao dan teh.
- d. Distribusi, memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan produk-produk pihak ketiga

Warisan Indofood terbesar saat ini adalah kekuatan merek-merek yang dimilikinya, bahkan banyak diantara merek tersebut melekat di hati masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun, ini termasuk beberapa merek mi instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), dairy (Indomilk dan Cap Enaak), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci biru dan cakra

Kembar), minyak goreng (Bimoli), margarine (Simas Palma). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, merek-merek ini tetap merupakan pemimpin pasar di masing-masing segmennya, dikenal atas produknya yang berkualitas tinggi dan diterima dengan baik oleh berbagai segmen pasar.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan *Total Food Solutions*

b. Misi Perusahaan

- 1) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan Indofood, proses produksi Indofood, dan teknologi Indofood.
- 2) Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan.
- 3) Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.
- 4) Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
- 5) Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan.

3. Produksi PT Indofood CBP Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai *holding company* memproduksi berbagai macam produk makanan, yaitu :

a. Mie Instan

Indofood merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dengan kapasitas produksi mencapai lebih dari 15 miliar bungkus per tahun. Beragam merek yang dimilikinya seperti Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam, ditujukan untuk berbagai segmen konsumen. Merek-merek tersebut dikenal atas produknya yang berkualitas, memiliki citra rasa yang tinggi dan diterima dengan baik oleh berbagai segmen pasar.

b. Dairy

Akuisisi Indolakto pada bulan Desember 2008 memberikan peluang bagi Indofood untuk mengembangkan bisnis Grup CBP ke dalam industri dairy. Hal ini merupakan langkah penting menuju strategi jangka panjang Indofood untuk menjadi perusahaan makanan yang progresif. Industri dairy mencatatkan pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kandungan nutrisi dalam produk-produk dairy. Dengan konsumsi produk dairy per kapita di Indonesia yang masih rendah saat ini, yaitu sekitar 9 liter per tahunnya, industri dairy memiliki potensi pertumbuhan ke depan yang menjanjikan. Indolakto merupakan produsen dairy terbesar kedua di Indonesia, yang memproduksi antara lain susu kental manis (SKM), susu ultra high temperature (UHT), susu steril dalam botol, susu pasteurisasi dan

susu bubuk, serta es krim, minuman yoghurt dan mentega. Indomilk, merek utama Divisi ini, merupakan salah satu merek terkemuka di Indonesia yang telah melekat di hati para konsumen selama lebih dari 40 tahun. Selain itu, Divisi ini memiliki merek-merek lain seperti Cap Enak dan Tiga Sapi untuk produk susu, Orchid untuk mentega, Indoeskrim untuk es krim, dan Nice untuk minuman yoghurt.

c. Penyedap Makanan

Divisi Penyedap Makanan memproduksi serangkaian produk kuliner baik untuk Grup Indofood maupun PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia (NICI), perusahaan asosiasi yang bertanggung jawab atas pemasaran produk-produk kuliner dari Divisi Penyedap Makanan. Di samping itu, Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan produk sirup dengan merek "Indofood".

d. Makanan Ringan

Divisi ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan modern termasuk keripik kentang moderen, keripik singkong tradisional Indonesia dan produk makanan ringan lainnya, yang dipasarkan dengan berbagai merek seperti Chitato, Qtela, Lays, Cheetos, Chiki dan Jetz. Industri makanan ringan moderen terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini, didorong oleh pengaruh gaya hidup moderen dan pertumbuhan jumlah *convenience stores*. Produk makanan ringan untuk segmen bawah mengalami pertumbuhan paling pesat, terutama dipicu oleh masuknya para pemain baru ke

pasar. Meskipun persaingan pasar semakin ketat, Divisi ini mampu mempertahankan kepemimpinan pasarnya, dan mencatatkan pertumbuhan yang sehat.

e. Makanan Khusus dan Nutrisi

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus memproduksi makanan untuk bayi dan anak-anak serta ibu hamil dan menyusui. Dua merek utama ditujukan untuk segmen konsumen yang berbeda yaitu: Promina untuk segmen menengah ke atas dan SUN untuk segmen menengah ke bawah. Industri makanan bayi di tahun 2009 meningkat, didorong oleh pertumbuhan ekonomi di dalam negeri dan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya makanan bernutrisi untuk bayi. Kondisi persaingan terus meningkat, dimana para pemain kelas dunia dengan merek-merek yang sudah mapan meningkatkan kegiatan periklanan dan promosinya. Meskipun demikian, Divisi ini mampu mempertahankan kepemimpinan pasarnya dan membukukan pertumbuhan volume yang signifikan, baik untuk produk bubur bayi maupun bubur bayi lanjutan.

f. Bogasari

Sejak bergabung dengan kelompok usaha Indofood pada tahun 1995, Bogasari memainkan peranan penting dalam keberhasilan Indofood menjadi perusahaan Total Food Solutions yang terintegrasi. Setelah beroperasi di Indonesia selama lebih dari 30

tahun, Bogasari merupakan perusahaan penggilingan tepung terigu terintegrasi terbesar di Indonesia.

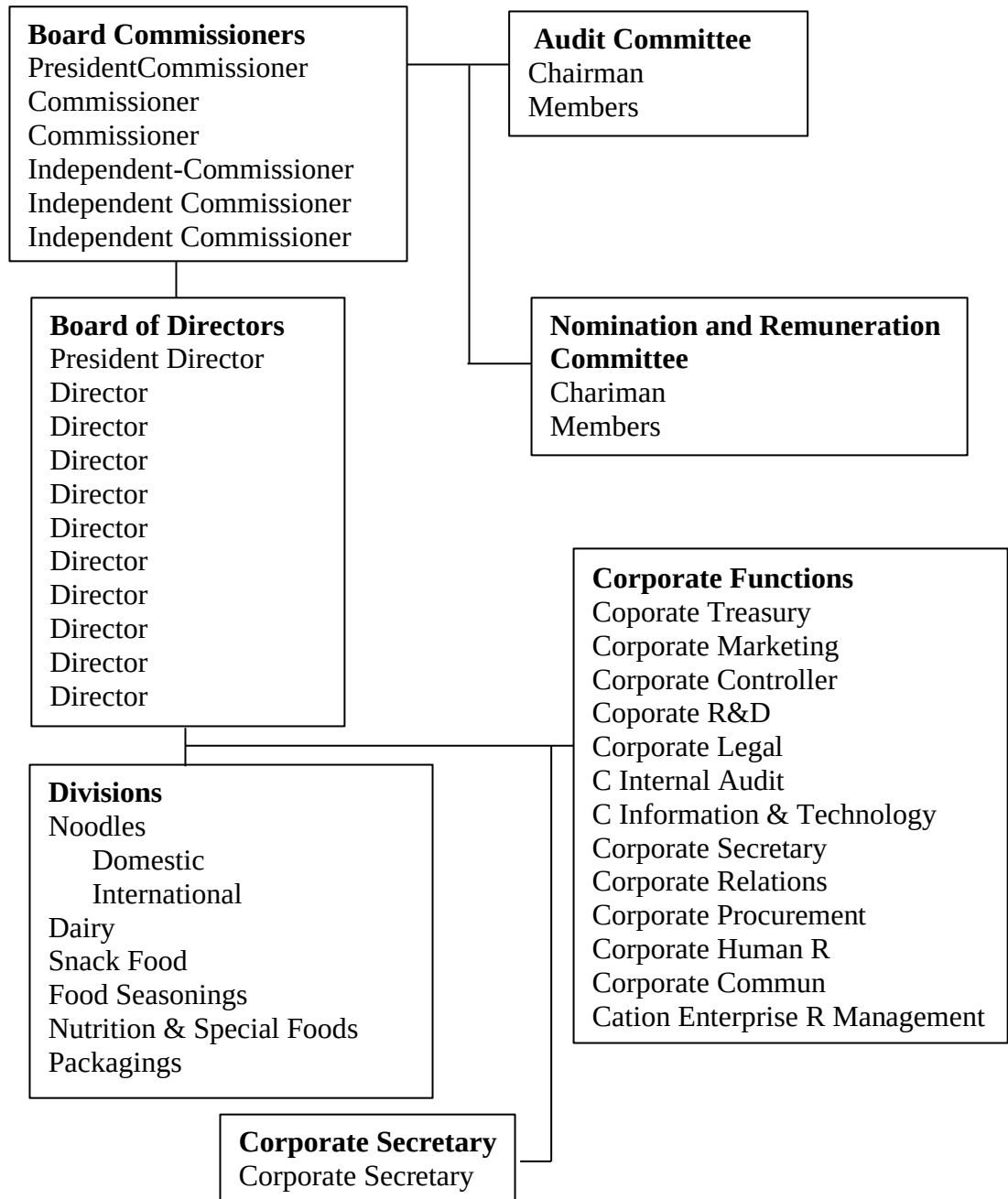
g. Minyak Goreng dan Margarin

Divisi Minyak Goreng & Margarin memproduksi minyak goreng, margarin dan shortening, serta memasarkan produknya dengan berbagai macam merek baik untuk konsumsi ekspor maupun domestik. Dengan mereknya yang terkemuka untuk minyak goreng yaitu Bimoli, serta merek-merek lainnya seperti Happy Salad Oil dan Delima, Divisi ini berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar minyak goreng bermerek di Indonesia. Produkproduk margarin dan shortening dengan merek Simas Palmia, Palmia dan Amanda, juga merupakan pemimpin di pasar domestik.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen atau unit kerja dalam organisasi, didalam organisasi, masyarakat, atau perusahaan. Tujuan dibuatnya struktur organisasi agar para anggota dapat tau tugas dan bagian-bagian organisasinya.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
PT Indofood CBP Sukses Makmur



5. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bidang.

a. Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan. Komisaris Independen tersebut adalah Franciscus Welirang, Moleonoto, Alamsyah, F.G. Winarno, Bambang Subianto, Adi Pranoto Leman

b. Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha Perseroan. Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai. Direktur Utama Perseroan adalah Anthoni Salim, dengan delapan direksi lainnya yaitu; Axton Salim, Tjhie The Fie, Taufik Wiraatmadja, Joedianto Soejonopoetro, Hendra Widjaja, Suami Suriady, Mark Julian Wakeford, Sulianto Pratama, T. Eddy Hariyanto, dan In She.

c. Komite Audit

Dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK No. 29/PM/2004). Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

d. Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan realibility informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan Perseroan. Di samping itu, juga bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit, dan mengawasi operasi Perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan dengan baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota Komite Audit dan Direksi.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada Direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan Direksi.

f. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada Direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional.

Divisi operasional meliputi; Mi Instan, Packaging, Dairy, Food Seasonings, Snack Foods, Bogasari, Agribisnis, Distribusi, Internasional, Nutrisi dan Makanan Khusus.

g. Manajemen Korporasi

Setiap Manajer Korporasi memiliki fungsinya masing-masing sebagai pengelola kegiatan Perseroan. Divisi korporasi meliputi; pengelola keuangan, *controller*, *Corporate Purchasing*, *Central Marketing*, *Investor Relations & Corporate Secretary*, *Corporate Human Resource*, *Corporate Public Relations*, *Legal*, *Corporate Internal Audit*, *Research and Development*, dan *Teknologi Informasi*.

h. *Investor Relations*

Tanggung jawab utama *Investor Relations* adalah untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan Perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

i. Pengendalian Internal dan Manajemen

Resiko Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi Manajemen dan Direksi.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pertumbuhan Laba

Merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Tahun Sekarang} - \text{Laba Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Tahun Sebelumnya}}$$

Tabel IV.1
Pertumbuhan Laba

Tahun		Laba Sekarang (dalam Jutaan Rupiah)	Laba Sebelumnya (dalam Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Laba (%)
2011	Triwulan I	466438	1704047	-72.62763292
	Triwulan III	1048645	466438	124.8198046
	Triwulan III	1598838	1048645	52.4670408
	Triwulan IV	2066365	1598838	29.24167427
2012	Triwulan I	623226	2066365	-69.83950077
	Triwulan III	1193248	623226	91.46312895
	Triwulan III	1736177	1193248	45.50009721
	Triwulan IV	2282371	1736177	31.45958045
2013	Triwulan I	683905	2282371	-70.0353273
	Triwulan III	1318799	683905	92.8336538
	Triwulan III	1892515	1318799	43.50291439
	Triwulan IV	2235040	1892515	18.09893184
2014	Triwulan I	687370	683905	0.506649315
	Triwulan III	1287447	687370	87.30043499
	Triwulan III	2008284	1287447	55.98964462
	Triwulan IV	2531681	2008284	26.0619016
2015	Triwulan I	706606	2531681	-72.08945361
	Triwulan III	1672140	706606	136.6439006
	Triwulan III	2326775	1672140	39.14953293
	Triwulan IV	2923148	2326775	25.63088395
2016	Triwulan I	998694	2923148	-65.83498338
	Triwulan III	2048351	998694	105.1029645
	Triwulan III	2951469	2048351	44.09000215
	Triwulan IV	3631301	2951469	23.03368255
2017	Triwulan I	1149862	3631301	-68.33470979

	Triwulan III	2146048	1149862	86.6352658
	Triwulan III	3060020	2146048	42.58860939
	Triwulan IV	3743173	3060020	22.32511552
2018	Triwulan I	1203312	3743173	-67.8531556
	Triwulan III	2315450	1203312	92.42307897
	Triwulan III	3554297	2315450	53.50350904
	Triwulan IV	4658781	3554297	31.07461194
2019	Triwulan I	1419234	4658781	-69.53636584
	Triwulan III	2728794	1419234	92.27231027
	Triwulan III	4120214	2728794	50.99029095
	Triwulan IV	5360029	4120214	30.09103411
2020	Triwulan I	2104425	5360029	-60.73855197
	Triwulan III	3585434	2104425	70.37594592
	Triwulan III	4337822	3585434	20.98457258
	Triwulan IV	7418574	4337822	71.02071039
2021	Triwulan I	2128737	7418574	-71.30530746
	Triwulan III	3964621	2128737	86.24287547
	Triwulan III	6081778	3964621	53.40124567
	Triwulan IV	7900282	6081778	29.90086123

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2015 pada triwulan II sebesar 136,64%, sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan I sebesar 72,62%

2. *Total Asset Turnover (ATO)*

Merupakan perbandingan kegiatan yang menunjukkan keahlian industri dalam menggunakan seluruh aktiva dalam memperoleh penghasilan ataupun pemasaran.

Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel IV.2
Total Asset Turnover

Tahun		Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset Turnover (%)
2011	Triwulan I	4707732	14070905	0.334572083
	Triwulan II	9422790	14539698	0.648073296
	Triwulan III	14450070	14588621	0.990502804
	Triwulan IV	19367155	15222857	1.272241801
2012	Triwulan I	5286301	15981443	0.330777452
	Triwulan II	10918798	16797509	0.650024834
	Triwulan III	16227848	16689279	0.972351652
	Triwulan IV	21574792	17753480	1.215242983
2013	Triwulan I	6056697	18495380	0.327470806
	Triwulan II	12507386	20077555	0.622953642
	Triwulan III	18876795	20070690	0.940515498
	Triwulan IV	25094681	21267470	1.179956102
2014	Triwulan I	7355089	23316823	0.315441302
	Triwulan II	15522285	24595537	0.631101691
	Triwulan III	22783920	23847327	0.955407707
	Triwulan IV	30002463	24910211	1.204424282
2015	Triwulan I	7967734	26123112	0.305007076
	Triwulan II	16551247	26410008	0.626703597
	Triwulan III	24095759	26041599	0.92527955
	Triwulan IV	31741094	26560624	1.195043234
2016	Triwulan I	8922132	27692990	0.322180162
	Triwulan II	18175105	27903491	0.651355954
	Triwulan III	26471260	28118817	0.941407315
	Triwulan IV	34466069	28901948	1.192517162
2017	Triwulan I	9458118	30408575	0.311034568
	Triwulan II	18460818	32391520	0.5699275
	Triwulan III	27430483	31113001	0.88164054
	Triwulan IV	35606593	31619514	1.126095518
2018	Triwulan I	9880580	35403329	0.279086184
	Triwulan II	19459307	34754657	0.559905022

	Triwulan III	29478275	33820264	0.871615757
	Triwulan IV	38413407	34367153	1.117736084
2019	Triwulan I	11255645	36428781	0.308976713
	Triwulan II	22130104	37368164	0.592218124
	Triwulan III	32790339	37774797	0.868048053
	Triwulan IV	42296703	38709314	1.092675086
2020	Triwulan I	12006604	42101501	0.285182326
	Triwulan II	23047433	43458424	0.530332922
	Triwulan III	33896887	102157377	0.331810467
	Triwulan IV	46641048	103588325	0.450253907
2021	Triwulan I	15092407	107125807	0.140884885
	Triwulan II	28199122	107927401	0.261278616
	Triwulan III	42622053	107306713	0.397198384
	Triwulan IV	56803733	118066628	0.481115909

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *asset turnover* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 1,272%, sedangkan *asset turnover* pada tahun 2014-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan I sebesar 0,140%.

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio profitabilitas dalam mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak yang didapatkan dari penjualan. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

Tabel IV. 3
Net Profit Margin

Tahu		Laba Bersih (dalam Jutaan Rupiah)	Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	Net Profit Margin (%)
2011	Triwulan I	466438	4707732	9.907913195
	Triwulan II	1048645	9422790	11.12881641
	Triwulan III	1598838	14450070	11.06456924
	Triwulan IV	2066365	19367155	10.66942976
2012	Triwulan I	623226	5286301	11.78945353
	Triwulan II	1193248	10918798	10.92838241
	Triwulan III	1736177	16227848	10.69875069
	Triwulan IV	2282371	21574792	10.57887835
2013	Triwulan I	683905	6056697	11.2917156
	Triwulan II	1318799	12507386	10.54416167
	Triwulan III	1892515	18876795	10.02561611
	Triwulan IV	2235040	25094681	8.906429215
2014	Triwulan I	687370	7355089	9.345502141
	Triwulan II	1287447	15522285	8.29418478
	Triwulan III	2008284	22783920	8.814479686
	Triwulan IV	2574172	30002463	8.579868926
2015	Triwulan I	709606	7967734	8.905995105
	Triwulan II	1672140	16551247	10.10280373
	Triwulan III	2326775	24095759	9.65636733
	Triwulan IV	2923148	31741094	9.209348613
2016	Triwulan I	998694	8922132	11.19344569
	Triwulan II	2048351	18175105	11.2700917
	Triwulan III	2951469	26471260	11.14971105
	Triwulan IV	3631301	34466069	10.53587225
2017	Triwulan I	1149862	9458118	12.15740806
	Triwulan II	2146048	18460818	11.62488033
	Triwulan III	3060020	27430483	11.15554546
	Triwulan IV	3743173	35606593	10.512584
2018	Triwulan I	1203312	9880580	12.17855632
	Triwulan II	2315450	19459307	11.8989335
	Triwulan III	3554297	29478275	12.05734393
	Triwulan IV	4658781	38413407	12.12800781
2019	Triwulan I	1419234	11255645	12.60908637
	Triwulan II	2728794	22130104	12.33068765

	Triwulan III	4120214	32790339	12.56532907
	Triwulan IV	5360029	42296703	12.67245109
2020	Triwulan I	2104425	12006604	17.52722918
	Triwulan II	3585434	23047433	15.5567607
	Triwulan III	4337822	33896887	12.79711025
	Triwulan IV	7418574	46641048	15.90567605
2021	Triwulan I	2128737	15092407	14.10468854
	Triwulan II	3964621	28199122	14.05937745
	Triwulan III	6081778	42622053	14.26908741
	Triwulan IV	7900282	56803733	13.90803312

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *net profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2020 pada triwulan I sebesar 17,53%, sedangkan *net profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2014 pada triwulan II sebesar 8,29%

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor terhadap penjualan yang didapatkan dari perusahaan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Penjualan}}$$

Tabel IV. 4
Gross Profit Margin

Tahun		Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah)	Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	Gross Profit Margin (%)
2011	Triwulan I	1204834	4707732	25.5926633
	Triwulan II	2424944	9422790	25.73488319
	Triwulan III	3759818	14450070	26.01937568
	Triwulan IV	5031259	19367155	25.97830709

2012	Triwulan I	1400429	5286301	26.49166213
	Triwulan II	2825616	10918798	25.87845292
	Triwulan III	4311140	16227848	26.5663075
	Triwulan IV	5778609	21574792	26.78407745
2013	Triwulan I	1614703	6056697	26.65979493
	Triwulan II	3295014	12507386	26.34454553
	Triwulan III	4906428	18876795	25.99184872
	Triwulan IV	6425691	25094681	25.60578873
2014	Triwulan I	1849424	7355089	25.1448215
	Triwulan II	3967439	15522285	25.55963249
	Triwulan III	6061073	22783920	26.60241521
	Triwulan IV	8059854	30002463	26.86397447
2015	Triwulan I	2350867	7967734	29.50483789
	Triwulan II	5076746	16551247	30.67289129
	Triwulan III	7392008	24095759	30.67763086
	Triwulan IV	9619137	31741094	30.30499516
2016	Triwulan I	2808833	8922132	31.48163466
	Triwulan II	5759884	18175105	31.69106313
	Triwulan III	8460062	26471260	31.95942316
	Triwulan IV	10859314	34466069	31.50726008
2017	Triwulan I	2982256	9458118	31.53117777
	Triwulan II	5805777	18460818	31.44918605
	Triwulan III	8631910	27430483	31.4683121
	Triwulan IV	11058836	35606593	31.05839416
2018	Triwulan I	3204918	9880580	32.43653713
	Triwulan II	6289284	19459307	32.32018489
	Triwulan III	9591372	29478275	32.53708706
	Triwulan IV	12265550	38413407	31.93038826
2019	Triwulan I	3788138	11255645	33.65545022
	Triwulan II	7511881	22130104	33.94417396
	Triwulan III	11258883	32790339	34.33597622
	Triwulan IV	14404013	42296703	34.05469452
2020	Triwulan I	4182728	12006604	34.83689476
	Triwulan II	8330876	23047433	36.1466546
	Triwulan III	12329392	33896887	36.37322802
	Triwulan IV	17224375	46641048	36.92964832
2021	Triwulan I	5871869	15092407	38.90611352
	Triwulan II	10432836	28199122	36.99702423
	Triwulan III	15531913	42622053	36.44102503

	Triwulan IV	20277240	56803733	35.69702012
--	-------------	----------	----------	-------------

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *gross profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan I sebesar 38,90%, sedangkan *gross profit margin* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2014 pada triwulan I sebesar 25,14%.

5. *Current Ratio* (CR)

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendeknya. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel IV. 5
Current Ratio

Tahun		Aktiva Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Current Ratio (%)
2011	Triwulan I	7736825	2924111	2.64587254
	Triwulan II	8151209	3467593	2.350682159
	Triwulan III	8134666	2946711	2.760591724
	Triwulan IV	8580311	2988540	2.871071158
2012	Triwulan I	9238459	3043088	3.035882958
	Triwulan II	9749637	4164107	2.341351219
	Triwulan III	9352871	3296619	2.837110082
	Triwulan IV	9888440	3579487	2.762529938
2013	Triwulan I	10477201	3502002	2.991774705
	Triwulan II	11770549	5335476	2.20609164
	Triwulan III	20070690	4437005	4.523476985
	Triwulan IV	11321715	4696583	2.41062811
2014	Triwulan I	12733999	5538828	2.299042144
	Triwulan II	13992259	7206371	1.941651214

	Triwulan III	13143083	5702545	2.304774973
	Triwulan IV	13603527	6230997	2.183202303
2015	Triwulan I	14560198	6449730	2.257489538
	Triwulan II	14173421	7029960	2.016145327
	Triwulan III	13714146	5915526	2.318330779
	Triwulan IV	13961500	6002344	2.326007973
2016	Triwulan I	14933393	6160360	2.424110442
	Triwulan II	14173421	7029960	2.016145327
	Triwulan III	15284445	6307140	2.423355911
	Triwulan IV	15571362	6469785	2.406781987
2017	Triwulan I	16831547	6680126	2.519645138
	Triwulan II	17888331	9418385	1.89929919
	Triwulan III	15889912	7207625	2.204597492
	Triwulan IV	16579331	6827588	2.428285216
2018	Triwulan I	18397429	7723637	2.381964481
	Triwulan II	17556409	9764818	1.797924856
	Triwulan III	14943180	7397157	2.020124759
	Triwulan IV	14121568	7235398	1.951733408
2019	Triwulan I	15073945	7625893	1.976679321
	Triwulan II	15751562	8853844	1.779064777
	Triwulan III	15875320	7033402	2.257132466
	Triwulan IV	16624925	6556359	2.535694735
2020	Triwulan I	19751045	7332801	2.693519843
	Triwulan II	21195939	7416605	2.857903178
	Triwulan III	19405224	8592269	2.258451638
	Triwulan IV	20716223	9176164	2.257612549
2021	Triwulan I	23424352	9840877	2.38031143
	Triwulan II	24094438	18958346	1.270914562
	Triwulan III	23323690	19102498	1.220975916
	Triwulan IV	33997637	18896133	1.799184891

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *current ratio* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2013 pada triwulan III sebesar 4,523%, sedangkan *current ratio* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan III sebesar 1,220%

6. *Current Liabilities to Inventory (CLTI)*

Merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk jangka waktu panjang. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Liabilities to Inventory} = \frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel IV.6
Current Liabilities to Inventory

Tahun		Hutang Lancar	Persediaan	Current Liabilities to Inventory
2011	Triwulan I	2924111	4707732	0.621129453
	Triwulan II	3467593	9422790	0.368000666
	Triwulan III	2946711	14450070	0.203923649
	Triwulan IV	2988540	19367155	0.154309706
2012	Triwulan I	3043088	5286301	0.575655454
	Triwulan II	4164107	10918798	0.381370459
	Triwulan III	3296619	16227848	0.20314579
	Triwulan IV	3579487	21574792	0.165910615
2013	Triwulan I	3502002	6056697	0.578203268
	Triwulan II	5335476	12507386	0.426586019
	Triwulan III	4437005	18876795	0.235050759
	Triwulan IV	4696583	25094681	0.187154521
2014	Triwulan I	5538828	5857217	0.945641591
	Triwulan II	7206371	2556866	2.818439058
	Triwulan III	5702545	2596730	2.196048492
	Triwulan IV	6230997	2821618	2.208306369
2015	Triwulan I	6449730	2170629	2.971364522
	Triwulan II	7029960	2806482	2.504901154
	Triwulan III	5915526	2560249	2.310527609
	Triwulan IV	6002344	2546835	2.356785579
2016	Triwulan I	6160360	2622494	2.349046366
	Triwulan II	7029960	2667168	2.635739481
	Triwulan III	6307140	2598394	2.427322415
	Triwulan IV	6469785	3109916	2.08037291
2017	Triwulan I	6680126	3080018	2.168859403
	Triwulan II	9418385	2950940	3.191655879

	Triwulan III	7207625	2840556	2.537399368
	Triwulan IV	6827588	3261635	2.093302286
2018	Triwulan I	7723637	3272794	2.359952078
	Triwulan II	9764818	3338501	2.924910911
	Triwulan III	7397157	3324242	2.225216155
	Triwulan IV	7235398	4001277	1.808272209
2019	Triwulan I	7625893	4005942	1.903645385
	Triwulan II	8853844	3243599	2.729635815
	Triwulan III	7033402	3511269	2.003094038
	Triwulan IV	6556359	3840690	1.707078416
2020	Triwulan I	7332801	3493310	2.099098276
	Triwulan II	7416605	3825935	1.938507842
	Triwulan III	8592269	4184886	2.053166801
	Triwulan IV	9176164	4586940	2.000497935
2021	Triwulan I	9840877	4823916	2.040018317
	Triwulan II	18958346	4771461	3.973279044
	Triwulan III	19102498	5379722	3.550833668
	Triwulan IV	18896133	5857217	3.226128211

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *current liabilities to inventory* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan II sebesar 3,973%, sedangkan *current liabilities to inventory* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 0,154%.

7. *Operating Income to Total Liabilites* (OITL)

Merupakan perbandingan antara laba operasi sebelum pajak terhadap total utang. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating Income to Total Liabilities} = \frac{EBIT}{\text{Total Hutang}}$$

Tabel IV. 7
Operating Income to Total Liabilities

Tahun		EBIT (dalam Jutaan Rupiah)	Total Hutang (dalam Jutaan Rupiah)	Operating Income to Total Liabilities (%)
2011	Triwulan I	627566	4245311	0.147825683
	Triwulan II	1383385	4805117	0.287898297
	Triwulan III	2111082	4347697	0.485563276
	Triwulan IV	4513084	2744910	1.644164654
2012	Triwulan I	842465	4646584	0.181308462
	Triwulan II	1583455	5880050	0.269292778
	Triwulan III	2320781	5251818	0.4419005
	Triwulan IV	3027190	5766682	0.524944847
2013	Triwulan I	899207	5770551	0.155826887
	Triwulan II	1731496	7788252	0.222321517
	Triwulan III	2501123	7183591	0.348171687
	Triwulan IV	2966990	8001739	0.370793149
2014	Triwulan I	906458	9270614	0.097777558
	Triwulan II	1740329	10815562	0.160909715
	Triwulan III	2716815	9328671	0.291232803
	Triwulan IV	3388725	9870264	0.343326683
2015	Triwulan I	997316	10807090	0.092283492
	Triwulan II	1740329	10815562	0.160909715
	Triwulan III	2716815	9328671	0.291232803
	Triwulan IV	4009634	10173713	0.394117074
2016	Triwulan I	1346183	10325228	0.130378041
	Triwulan II	2242172	11470721	0.195469143
	Triwulan III	3133285	10365185	0.302289346
	Triwulan IV	4989254	10401125	0.479684073
2017	Triwulan I	1535041	10621761	0.144518503
	Triwulan II	2842057	13546696	0.20979706
	Triwulan III	4242274	11164699	0.379972089
	Triwulan IV	5206561	11295184	0.460954067
2018	Triwulan I	1664247	13795529	0.120636693
	Triwulan II	3221991	14132991	0.227976583
	Triwulan III	4947638	11896918	0.415875607
	Triwulan IV	6446785	11660003	0.552897371
2019	Triwulan I	1957410	12173624	0.160791068
	Triwulan II	3826816	13416983	0.285221797

	Triwulan III	5752314	12543313	0.458596066
	Triwulan IV	7436972	12038210	0.61778055
2020	Triwulan I	2754912	13319317	0.206835831
	Triwulan II	4744221	13287714	0.357038163
	Triwulan III	5743476	54468428	0.105445966
	Triwulan IV	9958647	53270272	0.186945676
2021	Triwulan I	2648606	54880555	0.048261283
	Triwulan II	5024410	54321562	0.092493843
	Triwulan III	7693167	54459659	0.141263591
	Triwulan IV	9935232	63342765	0.156848726

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *operating income to total liabilities* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2011 pada triwulan IV sebesar 1,644%, sedangkan *operating income to total liabilities* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2015 pada triwulan I sebesar 0,092%

8. *Working Capital to Total Asset* (WCTA)

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar perusahaan. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel IV.8
Working Capital to Total Asset

Tahun		Aktiva Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (dalam Jutaan Rupiah)	Working Capital to Total Asset (%)
2011	Triwulan I	7736825	2924111	107125807	0.044925813
	Triwulan II	8151209	3467593	107927401	0.043395986
	Triwulan III	8134666	2946711	107306713	0.048346975
	Triwulan IV	8580311	2988540	118066628	0.047361148
2012	Triwulan I	9238459	3043088	107125807	0.057832666
	Triwulan II	9749637	4164107	107927401	0.051752659

	Triwulan III	9352871	3296619	107306713	0.056438706
	Triwulan IV	9888440	3579487	118066628	0.053435531
2013	Triwulan I	10477201	3502002	107125807	0.065112219
	Triwulan II	11770549	5335476	107927401	0.059624089
	Triwulan III	20070690	4437005	107306713	0.145691584
	Triwulan IV	11321715	4696583	118066628	0.056113502
2014	Triwulan I	12733999	5538828	23316823	0.30858282
	Triwulan II	13992259	7206371	24595537	0.27589916
	Triwulan III	13143083	5702545	23847327	0.312007212
	Triwulan IV	13603527	6230997	24910211	0.295964173
2015	Triwulan I	14560198	6449730	26123112	0.310470973
	Triwulan II	14173421	7029960	26410008	0.270483106
	Triwulan III	13714146	5915526	26041599	0.299467786
	Triwulan IV	13961500	6002344	26560624	0.299659978
2016	Triwulan I	14933393	6160360	27692990	0.316796164
	Triwulan II	14173421	7029960	27903491	0.256005996
	Triwulan III	15284445	6307140	28118817	0.319263254
	Triwulan IV	15571362	6469785	28901948	0.314912234
2017	Triwulan I	16831547	6680126	30408575	0.333834157
	Triwulan II	17888331	9418385	32391520	0.261486525
	Triwulan III	15889912	7207625	31113001	0.279056559
	Triwulan IV	16579331	6827588	31619514	0.30840901
2018	Triwulan I	18397429	7723637	35403329	0.301491196
	Triwulan II	17556409	9764818	34754657	0.224188402
	Triwulan III	14943180	7397157	33820264	0.223121351
	Triwulan IV	14121568	7235398	34367153	0.200370685
2019	Triwulan I	15073945	7625893	36428781	0.204455153
	Triwulan II	15751562	8853844	37368164	0.184588089
	Triwulan III	15875320	7033402	37774797	0.234069239
	Triwulan IV	16624925	6556359	38709314	0.260107064
2020	Triwulan I	19751045	7332801	42101501	0.29495965
	Triwulan II	21195939	7416605	43458424	0.317069344
	Triwulan III	19405224	8592269	102157377	0.105846052
	Triwulan IV	20716223	9176164	103588325	0.111403085
2021	Triwulan I	23424352	9840877	107125807	0.126799278
	Triwulan II	24094438	18958346	107927401	0.047588397
	Triwulan III	23323690	19102498	107306713	0.039337632
	Triwulan IV	33997637	18896133	118066628	0.127906626

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *working capital to total asset* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2017 pada triwulan I sebesar 0,333%, sedangkan *working capital to total asset* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2021 pada triwulan III sebesar 0,039%.

9. *Size Firm*

Merupakan jumlah aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar. Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln (\text{Total Aktiva})$$

Tabel IV. 9
Size Firm

Tahun		Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)	<i>Size Firm</i> (%)
2011	Triwulan I	14070905	16.45961975
	Triwulan II	14539698	16.49239326
	Triwulan III	14588621	16.4957524
	Triwulan IV	15222857	16.53830861
2012	Triwulan I	15981443	16.58693879
	Triwulan II	16797509	16.63674116
	Triwulan III	16689279	16.6302771
	Triwulan IV	17753480	16.69209211
2013	Triwulan I	18495380	16.73303153
	Triwulan II	20077555	16.81511308
	Triwulan III	20070690	16.8147711
	Triwulan IV	21267470	16.87268923
2014	Triwulan I	23316823	16.96468568
	Triwulan II	24595537	17.01807556
	Triwulan III	23847327	16.98718269
	Triwulan IV	24910211	17.03078836

2015	Triwulan I	26123112	17.078331
	Triwulan II	26410008	17.08925359
	Triwulan III	26041599	17.07520578
	Triwulan IV	26560624	17.09494038
2016	Triwulan I	27692990	17.13668987
	Triwulan II	27903491	17.14426236
	Triwulan III	28118817	17.15194955
	Triwulan IV	28901948	17.17941956
2017	Triwulan I	30408575	17.2302352
	Triwulan II	32391520	17.29340722
	Triwulan III	31113001	17.25313633
	Triwulan IV	31619514	17.26928502
2018	Triwulan I	35403329	17.38231641
	Triwulan II	34754657	17.36382414
	Triwulan III	33820264	17.33657071
	Triwulan IV	34367153	17.35261181
2019	Triwulan I	36428781	17.41086971
	Triwulan II	37368164	17.43632967
	Triwulan III	37774797	17.44715269
	Triwulan IV	38709314	17.4715908
2020	Triwulan I	42101501	17.55559395
	Triwulan II	43458424	17.58731527
	Triwulan III	102157377	18.44202509
	Triwulan IV	103588325	18.45593519
2021	Triwulan I	107125807	18.48951447
	Triwulan II	107927401	18.49696935
	Triwulan III	107306713	18.49120177
	Triwulan IV	118066628	18.58675967

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel di atas *size firm* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling tinggi pada tahun 2021 pada triwulan IV sebesar 18,58%, sedangkan *size firm* pada tahun 2011-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk paling rendah pada tahun 2011 pada triwulan I sebesar 16,45%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42.81753678
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.106
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai signifikansi normalitas sebesar 0,075, karena nilai signifikan $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan $0,075 > 0,05$ data dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal.

2. Analisa Faktor

a. Variabel yang akan dianalisa

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 variabel. Pada tahap sebelumnya telah diuji dengan uji normalitas dan 8 variabel akan diuji dengan menggunakan analisis faktor

b. Uji variabel yang telah ditentukan

Variabel yang diuji sebanyak 8 yang akan dimasukkan kedalam uji analisis faktor untuk diuji nilai KMO dan Bartlett Test dan MSA (*measures of sampling adequacy*) dengan nilai MSA $>0,5$. Berikut adalah tabel nilai uji KMO dan Bartlett Test.

Tabel. IV 11
Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.643
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	234.415
	Df	28
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai KMO dan Bartlett's Test adalah $0,643 > 0,50$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ oleh sebab itu, maka variabel dan sampel dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel IV. 12
Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks

Anti-image Matrices									
		TATO	NPM	GPM	CR	CLTI	OITL	WCTA	SF
Anti-image Correlation	TATO	.555 ^a	.423	-.311	.162	.375	-.287	-.254	.138
	NPM	.423	.596 ^a	-.702	.091	.377	-.097	.256	.166
	GPM	-.311	-.702	.602 ^a	-.271	-.482	-.130	-.244	-.693
	CR	.162	.091	-.271	.704 ^a	.569	-.077	-.164	.274
	CLTI	.375	.377	-.482	.569	.655 ^a	.101	-.443	.036
	OITL	-.287	-.097	-.130	-.077	.101	.756 ^a	.088	.181
	WCTA	-.254	.256	-.244	.164	-.443	.088	.512 ^a	.316
SF		.138	.166	-.693	.274	.036	.181	.316	.750 ^a
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)									

Sumber: Hasil Output SPSS

Angka MSA dalam *anti image matrices* terdapat dalam *anti image correlation* menunjukkan nilai *total asset turnover* sebesar $0,555 > 0,5$, *net profit margin* $0,596 > 0,5$, *gross profit margin* $0,602 > 0,5$, *current ratio* sebesar $0,704 > 0,5$, *current liabilities to inventory* sebesar $0,655 > 0,5$, *operating income to total aset* sebesar $0,756 > 0,5$, *working capital to total asset* sebesar $0,512 > 0,5$, ukuran perusahaan sebesar $0,750 > 0,5$. Nilai MSA semuanya diatas 0,5 hal tersebut dapat dianalisa lebih lanjut.

Menurut Singgih Susanto mengatakan bahwa angka KMO dan Barltlett's Test $> 0,5$ dengan signifikan $< 0,05$. Berdasarkan nilai KMO dan Barltlett's Test sebesar $0,643 > 0,50$ kemudian jika nilai MSA dibawah $< 0,5$ maka variabel dikeluarkan, kemudian tedapat kenaikan nilai KMO dan Barltlett's Test $0,643$, dikarenakan dengan nilai MSA $> 0,5$ maka analisis dapat dilanjutkan.⁷⁶

c. Melakukan *factoring* dari rotasi

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah dengan melakukan proses inti dari analisis faktor dengan melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang ada kemudian terbentuk beberapa faktor. Melakukan proses ekstraksi pada metode ini menggunakan *Principal Component Analysis* setelah 8 faktor terbentuk untuk mengetahui variabel mana yang

⁷⁶Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 9.

yang memiliki hubungan erat dengan hubungan faktor yang terbentuk, dilakukan rotasi dengan metode *varimax* (bagian dari orthogonal).

Tabel IV. 13
Hasil Uji *Communities*

Communalities		
	Initial	Extraction
TATO	1.000	.753
NPM	1.000	.879
GPM	1.000	.944
CR	1.000	.639
CLTI	1.000	.897
OITL	1.000	.797
WCTA	1.000	.796
SF	1.000	.880
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai *extraction* pada *total asset turnover* sebesar $0,753 > 0,5$, *net profit margin* $0,879 > 0,5$, *gross profit margin* $0,944 > 0,5$, *current ratio* sebesar $0,639 > 0,5$, *current liabilities to inventory* sebesar $0,897 > 0,5$, *operating income to total aset* sebesar $0,797 > 0,5$, *working capital to total asset* sebesar $0,796 > 0,5$, *size firm* sebesar $0,880 > 0,5$. Dikarenakan nilai *extraction* semua variabel diatas $0,5$ dapat dianalisis lebih lanjut.

Menurut Singgih Santoso mengatakan bahwa tabel *Communalities* adalah jumlah varian suatu variabel yang dijelaskan oleh faktor yang ada. Berdasarkan nilai-nilai yang terdapat pada tabel *communalities*, dapat diambil kesimpulan variabel yang terdapat dalam faktor terbentuk, semakin besar nilai *communalities*

maka semakin erat hubungannya dengan faktor-faktor yang terbentuk.⁷⁷

Menurut Singgih Santoso menyatakan bahwa tabel *Total Variance Explained*. Menggambarkan faktor yang terbentuk. Untuk mengetahui faktor yang terbentuk dilihat nilai *Eigenvaluenya* diatas (1) jika dibawah (1) maka tidak tepat. *Eigenvalue* bertujuan untuk mengetahui nilai relatif masing-masing faktor untuk menghitung varians dari total variabel yang ada. Jumlah angka pada *eigenvalue* disusun dari yang terbesar sampai yang terkecil.⁷⁸

Tabel IV. 14
Hasil Uji Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
TATO	3.740	46.753	46.753	3.740	46.753	46.753	3.060	38.247	38.247
OITL	1.717	21.461	68.214	1.717	21.461	68.214	1.844	23.044	61.291
CR	1.127	14.092	82.306	1.127	14.092	82.306	1.681	21.015	82.306
NPM	.569	7.118	89.424						
WCTA	.466	5.828	95.252						
GPM	.211	2.635	97.887						
CLTI	.124	1.548	99.435						
SF	.045	.565	100.000						
Extraction Method: Principal Component Analysis.									

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas terdapat 8 variabel (*component*) yang dimasukkan dalam analisis faktor yaitu, *net profit margin*, *gross profit margin*, *current ratio*, *current liabilities to inventory*, *operating income to total aset*, *working capital to total asset*, *size firm*. Pada tabel diatas

⁷⁷Santoso, hlm. 42.

⁷⁸Santoso, hlm 43.

terdapat 3 faktor yang terbentuk, dengan faktor 1 yaitu *total asset turnover* (TATO) angka *eigenvalue* diatas 1, dengan faktor 2 yaitu *operating income to total liabilities* (OITL) angka *eigenvalue* diatas 1, dengan faktor 3 yaitu *current ratio* (CR) angka *eigenvalue* diatas 1, dengan faktor 4 samapai dengan 8 angka *eigenvalue* dibawah 1. Oleh sebab itu dapat disimpulkan terdapat 3 faktor.

Tabel IV. 15
Hasil Uji Component Matrix (a)

Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
TATO	-.515	.409	.566
NPM	.649	-.641	.216
GPM	.896	-.148	.344
CR	-.705	-.354	.528
CLTI	.840	.434	.054
OITL	-.418	-.323	.720
WCTA	.207	.818	.289
SF	.911	-.175	.141
Extraction Method: Principal Component Analysis.			
a. 3 components extracted.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Setelah diketahui terdapat 3 faktor yang memiliki jumlah optimal. Maka tabel *component matrix* menunjukkan distribusi ke 8 variabel tersebut pada 3 faktor terbentuk. Sedangkan angka-angka yang terdapat pada tabel adalah faktor *loading* yang menunjukkan besaran korelasi suatu variabel dengan faktor 1, 2, dan 3. Untuk memperlihatkan variabel mana yang masuk ke dalam faktor mana, dilakukan dengan cara membandingkan besaran korelasi pada setiap baris.

1) *Total Asset Turnover* (Faktor 1)

- a) Korelasi antara *total asset turnover* dengan faktor 3 adalah 0,566 (sangat tinggi diatas 0,5)
- b) Korelasi antara *net profit margin* dengan faktor 1 adalah 0,649 (sangat tinggi diatas 0,5)
- c) Korelasi antara *gross profit margin* dengan faktor 1 adalah 0,896 (sangat tinggi diatas 0,5)
- d) Korelasi antara *current ratio* dengan faktor 3 adalah 0,528 (sangat tinggi diatas 0,5)
- e) Korelasi antara *current liabilities to inventory* dengan faktor 1 adalah 0,840 (tinggi diatas 0,5)
- f) Korelasi antara *operating income to totoal asset* dengan faktor 3 adalah 0,720 (sangat tinggi diatas 0,5)
- g) Korelasi antara *working capital to total asset* dengan faktor 2 adalah 0,818 (sangat tinggi diatas 0,5)
- h) Korelasi antara *size firm* dengan faktor 1 adalah 0,911 (sangat tinggi diatas 0,5)

Demikian selanjutnya untuk melihat distribusi ke 8 variabel terhadap 2 faktor. Menurut Singgih Santoro menyatakan bahwa *Component Matrix* menunjukkan distribusi variabel yang ada dengan faktor terbentuk. Sedangkan angka-angka yang terdapat pada *compenent matrix* adalah faktor *loading* yang

menunjukkan besar korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang ada.⁷⁹

Tabel IV. 16
Hasil Uji Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
TATO	-.398	.392	.664
NPM	.886	-.306	-.002
GPM	.935	.252	-.081
CR	-.398	-.491	.589
CLTI	.543	.662	-.404
OITL	.041	-.184	.873
WCTA	-.062	.889	.027
SF	.885	.167	-.262
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. ^a			
a. Rotation converged in 8 iterations.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Component matrix hasil dari proses (*rotated component matrix*) yang memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Faktor *loading* yang dulunya kecil semakin diperkecil, dan faktor *loading* yang dulunya besar semakin diperbesar. Berikut menjelaskan variabel-variabel mana yang masuk kedalam faktor yang ada, yaitu:

- 1) *Total Asset Turnover*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai 0,664, hal ini berarti *Total Asset Turnover* berada pada faktor 3.

⁷⁹Santoso, hlm. 45.

- 2) *Net Profit Margin*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,886 , hal ini berarti *Net Profit Margin* berada pada faktor 1.
- 3) *Gross Profit Margin*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,935, hal ini berarti *Gross Profit Margin* berada pada faktor 1.
- 4) *Current Ratio*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai 0,589, hal ini berarti *Current Ratio* berada pada faktor 3.
- 5) *Current Liabilities to Inventory*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 2 dengan nilai 0,662, hal ini berarti *Current Liabilities to Inventory* berada pada faktor 2.
- 6) *Operating Income to Total Asset*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 3 dengan nilai 0,873, hal ini berarti *Operating Income to Total Asset* berada pada faktor 3.
- 7) *Working Capital to Total Asset* faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 2 dengan nilai 0,889, hal ini berarti *Working Capital to Total Asset* berada pada faktor 2.
- 8) *Size Firm*, faktor *loading* yang paling besar berada pada faktor 1 dengan nilai 0,885, hal ini berarti *Size Firm* berada pada faktor 1.

Dapat diambil kesimpulan ke 8 variabel yang direduksi terdiri hanya 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor 1 terdiri dari: *Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Size Firm.*
- 2) Faktor 2 terdiri dari, *Working Capital to Total Asset. Current Liabilities to Inventory.*
- 3) Faktor 3 terdiri dari: *Total asset Turnover, Operating Income to Total Asset.*

Menurut Singgih Santoro menyatakan bahwa *Component Matrix* dari proses rotasi (*Rotated Component Matrix*) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Proses rotasi faktor *loading* yang dulunya kecil akan semakin diperkecil, faktor *loading* yang besar semakin diperbesar.⁸⁰

Tabel IV. 17
Hasil Uji Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix			
Component	1	2	3
CR	.837	.305	-.454
TATO	-.414	.896	-.162
OITL	.357	.323	.876
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel diatas dapat dilihat bahwa diagonal faktor (*componen*) *total asset turnover* (TATO) sebesar 0,896 , *operating income to total liabilities* (OITL) sebesar 0,876,

⁸⁰Santoso, hlm. 47.

dan *current ratio* (CR) sebesar 0,837 dari tabel diatas menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TATO), *operating income to total liabilities* (OITL), dan *current ratio* (CR) menunjukkan nilai $> 0,5$. Hal ini dapat mewakili kedelapan faktor yang ada.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Uji persial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Hasil uji t (persial) dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 19
Hasil Uji T Persial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	849.748	650.166		1.307	.200
	TATO	1.353	.294	.761	4.599	.000
	NPM	13.319	8.260	.434	1.612	.116
	GPM	-5.595	6.795	-.365	-.823	.416
	CR	-279.566	124.335	-.427	-2.248	.031
	CLTI	.118	.180	.201	.659	.514
	OITL	-.925	.343	-.388	-2.698	.011
	WCTA	-1.226	1.050	-.217	-1.167	.251
	SF	-11.890	35.767	-.108	-.332	.742
a. Dependent Variable: PL						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *total asset turnover* memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *total asset*

turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selanjutnya pada variabel *net profit margin* memiliki nilai sig sebesar $0,116 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Selanjutnya pada variabel *gross profit margin* memiliki nilai sig sebesar $0,416 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *gross profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selanjutnya pada variabel *current ratio* memiliki nilai sig sebesar $0,031 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Selanjutnya pada variabel *current liabilities to inventory* memiliki nilai sig sebesar $0,514 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current liabilities to inventory* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selanjutnya pada variabel *operating income to total liabilities* memiliki nilai sig $0,011 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *operating income to total liabilities* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Selanjutnya pada variabel *working capital to total asset* memiliki nilai sig sebesar $0,251 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *working capital to total asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selanjutnya pada variabel *size firm* memiliki nilai sig sebesar $0,742 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *size firm* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel yang akan diolah menggunakan uji f (simultan) yang sebelumnya sudah diuji berdasarkan uji t (persial), sehingga uji f (simultan) dapat dilihat dari nilai signifikan masing-masing variabel.

Berikut hasil analisis uji f (simultan) dari faktor dominan sebagai berikut:

Tabel IV. 19
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64026.762	3	21342.254	9.200	.000 ^b
	Residual	92796.300	40	2319.907		
	Total	156823.061	43			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), OITL, TATO, CR						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan antara variabel *total asset turnover*, dan *operating income to total asset* di atas dapat dilihat bahwa pada variabel memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *total asset turnover*, *operating income to total liabilities*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama satu atau mendekati satu.

Berikut hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dari faktor dominan sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Hasil Uji Determinan R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.364	48.1654179800
a. Predictors: (Constant), OITL, TATO, CR				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,408 dapat disimpulkan bahwa besaran faktor yang

mempengaruhi terhadap pertumbuhan laba sebesar 40,8%.

Sedangkan 59,2% lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Hasil pembahasan

Menurut Dwi Suhartanto dalam penelitiannya dengan cara menentukan faktor-faktor yang paling dominan dilihat dengan total nilai varians pada tabel *Total Variance Explained* berdasarkan penelitian tersebut dan dari hasil keseluruhan dapat diambil dari nilai tertinggi,⁸¹ ternyata faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *total asset turnover* sebesar 46,753%, *operating income to total asset* sebesar 21,461%, dan *current ratio* sebesar 14,092%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah *total asset turnover*, *operating income to total liabilities*, *current ratio*.

Current ratio merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan laba disebabkan nilai *current ratio* diatas 1 artinya perusahaan sanggup memenuhi hutang perusahaan. Sejalan dengan peneliti Yulistina dkk (2020), menyatakan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Total asset turnover* merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan laba hal ini menggambarkan perusahaan dengan menghasilkan penjualan dari penggunaan aset dapat melihat kemampuan

⁸¹Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 347.

perusahaan dalam menghasilkan laba. Sejalan dengan peneliti Nadia Novitasari Setiono dkk (2021), menyatakan *total asset turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Operating Income to Total Liabilities* merupakan faktor dominan yang mempengaruhi pertumbuhan laba disebabkan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan dananya bersumber dari hutang jangka pendek. Sejalan dengan peneliti Dwi Putri Isfaramadhani (2021), yang menyatakan *operating income to total liabilities* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, dalam mendapatkan hasil yang sempurna sulit, oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini ialah:

1. Keterbatan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun dalam penelitian ini dalam bentuk data sekunder. Dimana penelitian hanya mengambil data laporan keuangan pada perusahaan yang dibutuhkan.

4. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian, terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, adapun kesimpulannya adalah

1. Secara persial variabel *total asset turnover*, *operating income to total asset*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
Sedangan secara parsial variabel *net profit margin*, *gross profit margin*, *current liabilities to inventory*, *working capital to total asset*, dan *size firm* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 40,8%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diharapkan untuk lebih memperhatikan *asset turnover*, *net profit margim*, *gross profit margin*, *current ratio*, *current liabilities to inventory*, *operating income to total liabilities*, *working capital to total asset*, dan *size firm* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan menambah jumlah sampel, saran peneliti ialah untuk menerapkan beberapa faktor dan juga metode yang di gunakan dalam penelitian sebagai bahan refensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Kiki. “Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT Mestika Sakti Medan.” Skripsi Universitas Muhammadiyah SUMatra Utara, Medan, 2019.
- Agustina, and Rice. “Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Modereting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* Vol, 6 No, 1 (April 2016).
- Budningtyas, Dwi Putri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.” *Jurnal Manajemen Dan Sains* Vol, 7 No, 1 (April 2022).
- Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Erawandi, Tarmidzi. *Harta Haram Muamalat Kontemporer*. Bogor: PT Berkat Mulia Insani, 2012.
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Almahira, 2005.
- Gautama, Fitriano Andrian Jaka, and Dini Wahyu Hapsari. “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdapat Di BEI Periode 2011-2014.” *E-Proceeding of Management* Vol, 3 No, 1 (April 2016).
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019.
- Indahsari, Tamara P, Sri Murni, and Joy E Tulung. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Food and Beveranges Periode 2017-2019.” *Jurnal EMBA* Vol, 10 No, 2 (April 2022).
- Isfaramadhani, Dwi Putri. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memepngaruhi Pertumbuhan Laba Pada Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.” *Sciense OfManagement and Students Research Journal* Vol, 3 No, 1 (March 2021).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

Kristianti, Aprida. “Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSURYA* Vol, 1 No, 1 (2021).

Lestari, Novita Dwi Utami. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan.” *Competitiveness*, Vol. No. 1 2019.

Masfudi, Kojin. *Telaah Tafsir Muyassar*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras, 2020.

Mulyana, Asep. “Pengaruh Penjualan Dan Biaya Produksi Pada PT. Mayora Indah Tbk.” *Jurnal Indonesia Membangun* 17, no. 2 (n.d.).

Nurazhari, Dailibas. “Pengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* Vol 4 No 2 (2018).

Nurhayati, Anis Iftitah Hidayati, and Elok Sri Utami. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Bisma: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* Vol, 14 No, 3 (2020).

Nursiyono, Joko Ade, and Nadeak. *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Malang: Media Nusa Creative, n.d.

Panjawa, Jihad Lukis, and Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, n.d.

Purmono, Rochmat Ady. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponogoro: CV. Wade Group, 2017.

Putriana, Marissa. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 7 No, 1 (Mei 2016).

Rahayu. *Dampak Piutang Macet Bagi Bank Desa*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2020.

RI, Departemen Agama. “Al-Quran Dan Terjemahannya.” Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.

S R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.

Sari, Linda Purnama, and Endang Tri Widyanti. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba." *Diponegoro Journal Of Management* Vol,4 No, 1 (January 2015).

Sari, Novia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, 2019.

Setiono, Nadia Novitasari, and Yulia Setyarini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi." *Bulletin Of Management and Business* Vol, 2 No, 2 (Oktober 2021).

Setyawan, Dodi Aditya. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. CV Tahta Media Group, 2021.

Siregar, Budi Gautama. "Corporate Governance Dan Manajemen Laba." *Jrnal Imu Manajemen Dan Bisnis Islam* Vol, 1 No, 2 (2015).

Siregar, Budi Gautama, and Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

———. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suhartanto, Dwi. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

Yulistina, Dewi Silvia, and Euis Miftahul. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol, 11 No, 2 (September 2020).

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

Nama : Afifah Ramadhani
Nim : 1840200025
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 06 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jln. Siringo-ringo Gg. Cempaka No. 28, Kecamatan Rantau
Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara
E-mail : afifahramadhani242@gmail.com
Motto Hidup : Terbentur, terbentur, terbentur, dan terbentuk.

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Irwansyah Sikumbang
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Evi Safrida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Siringo-ringo Gg. Cempaka No. 28, Kecamatan Rantau
Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 118240 Rantauprapat
Tahun 2012-2015 : MT Negeri 2 Rantauprapat
Tahun 2015-2018 : MA Negeri Rantauprapat
Tahun 2018- 2022 : Program Sarjana (Starta-1) Ekonomi Syariah

LAMPIRAN

Lampiran 2 Data Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba

Tahun		Laba Sekarang (dalam Jutaan Rupiah)	Laba Sebelumnya (dalam Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Laba (%)
2011	Triwulan I	466438	1704047	-72.62763292
	Triwulan III	1048645	466438	124.8198046
	Triwulan III	1598838	1048645	52.4670408
	Triwulan IV	2066365	1598838	29.24167427
2012	Triwulan I	623226	2066365	-69.83950077
	Triwulan III	1193248	623226	91.46312895
	Triwulan III	1736177	1193248	45.50009721
	Triwulan IV	2282371	1736177	31.45958045
2013	Triwulan I	683905	2282371	-70.0353273
	Triwulan III	1318799	683905	92.8336538
	Triwulan III	1892515	1318799	43.50291439
	Triwulan IV	2235040	1892515	18.09893184
2014	Triwulan I	687370	683905	0.506649315
	Triwulan III	1287447	687370	87.30043499
	Triwulan III	2008284	1287447	55.98964462
	Triwulan IV	2531681	2008284	26.0619016
2015	Triwulan I	706606	2531681	-72.08945361
	Triwulan III	1672140	706606	136.6439006
	Triwulan III	2326775	1672140	39.14953293
	Triwulan IV	2923148	2326775	25.63088395
2016	Triwulan I	998694	2923148	-65.83498338
	Triwulan III	2048351	998694	105.1029645
	Triwulan III	2951469	2048351	44.09000215
	Triwulan IV	3631301	2951469	23.03368255
2017	Triwulan I	1149862	3631301	-68.33470979
	Triwulan III	2146048	1149862	86.6352658
	Triwulan III	3060020	2146048	42.58860939
	Triwulan IV	3743173	3060020	22.32511552
2018	Triwulan I	1203312	3743173	-67.8531556
	Triwulan III	2315450	1203312	92.42307897
	Triwulan III	3554297	2315450	53.50350904
	Triwulan IV	4658781	3554297	31.07461194
2019	Triwulan I	1419234	4658781	-69.53636584
	Triwulan III	2728794	1419234	92.27231027

	Triwulan III	4120214	2728794	50.99029095
	Triwulan IV	5360029	4120214	30.09103411
2020	Triwulan I	2104425	5360029	-60.73855197
	Triwulan III	3585434	2104425	70.37594592
	Triwulan III	4337822	3585434	20.98457258
	Triwulan IV	7418574	4337822	71.02071039
2021	Triwulan I	2128737	7418574	-71.30530746
	Triwulan III	3964621	2128737	86.24287547
	Triwulan III	6081778	3964621	53.40124567
	Triwulan IV	7900282	6081778	29.90086123

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 3 Data Asset Turnover

Asset Turnover

Tahun		Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)	Asset Turnover (%)
2011	Triwulan I	4707732	14070905	0.334572083
	Triwulan II	9422790	14539698	0.648073296
	Triwulan III	14450070	14588621	0.990502804
	Triwulan IV	19367155	15222857	1.272241801
2012	Triwulan I	5286301	15981443	0.330777452
	Triwulan II	10918798	16797509	0.650024834
	Triwulan III	16227848	16689279	0.972351652
	Triwulan IV	21574792	17753480	1.215242983
2013	Triwulan I	6056697	18495380	0.327470806
	Triwulan II	12507386	20077555	0.622953642
	Triwulan III	18876795	20070690	0.940515498
	Triwulan IV	25094681	21267470	1.179956102
2014	Triwulan I	7355089	23316823	0.315441302
	Triwulan II	15522285	24595537	0.631101691
	Triwulan III	22783920	23847327	0.955407707
	Triwulan IV	30002463	24910211	1.204424282
2015	Triwulan I	7967734	26123112	0.305007076
	Triwulan II	16551247	26410008	0.626703597
	Triwulan III	24095759	26041599	0.92527955
	Triwulan IV	31741094	26560624	1.195043234
2016	Triwulan I	8922132	27692990	0.322180162
	Triwulan II	18175105	27903491	0.651355954
	Triwulan III	26471260	28118817	0.941407315
	Triwulan IV	34466069	28901948	1.192517162
2017	Triwulan I	9458118	30408575	0.311034568

	Triwulan II	18460818	32391520	0.5699275
	Triwulan III	27430483	31113001	0.88164054
	Triwulan IV	35606593	31619514	1.126095518
2018	Triwulan I	9880580	35403329	0.279086184
	Triwulan II	19459307	34754657	0.559905022
	Triwulan III	29478275	33820264	0.871615757
	Triwulan IV	38413407	34367153	1.117736084
2019	Triwulan I	11255645	36428781	0.308976713
	Triwulan II	22130104	37368164	0.592218124
	Triwulan III	32790339	37774797	0.868048053
	Triwulan IV	42296703	38709314	1.092675086
2020	Triwulan I	12006604	42101501	0.285182326
	Triwulan II	23047433	43458424	0.530332922
	Triwulan III	33896887	102157377	0.331810467
	Triwulan IV	46641048	103588325	0.450253907
2021	Triwulan I	15092407	107125807	0.140884885
	Triwulan II	28199122	107927401	0.261278616
	Triwulan III	42622053	107306713	0.397198384
	Triwulan IV	56803733	118066628	0.481115909

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 4 Data *Net Profit Margin*

Net Profit Margin

Tahun		Laba Bersih (dalam Jutaan Rupiah)	Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2011	Triwulan I	466438	4707732	9.907913195
	Triwulan II	1048645	9422790	11.12881641
	Triwulan III	1598838	14450070	11.06456924
	Triwulan IV	2066365	19367155	10.66942976
2012	Triwulan I	623226	5286301	11.78945353
	Triwulan II	1193248	10918798	10.92838241
	Triwulan III	1736177	16227848	10.69875069
	Triwulan IV	2282371	21574792	10.57887835
2013	Triwulan I	683905	6056697	11.2917156
	Triwulan II	1318799	12507386	10.54416167
	Triwulan III	1892515	18876795	10.02561611
	Triwulan IV	2235040	25094681	8.906429215
2014	Triwulan I	687370	7355089	9.345502141
	Triwulan II	1287447	15522285	8.29418478
	Triwulan III	2008284	22783920	8.814479686
	Triwulan IV	2574172	30002463	8.579868926

2015	Triwulan I	709606	7967734	8.905995105
	Triwulan II	1672140	16551247	10.10280373
	Triwulan III	2326775	24095759	9.65636733
	Triwulan IV	2923148	31741094	9.209348613
2016	Triwulan I	998694	8922132	11.19344569
	Triwulan II	2048351	18175105	11.2700917
	Triwulan III	2951469	26471260	11.14971105
	Triwulan IV	3631301	34466069	10.53587225
2017	Triwulan I	1149862	9458118	12.15740806
	Triwulan II	2146048	18460818	11.62488033
	Triwulan III	3060020	27430483	11.15554546
	Triwulan IV	3743173	35606593	10.512584
2018	Triwulan I	1203312	9880580	12.17855632
	Triwulan II	2315450	19459307	11.8989335
	Triwulan III	3554297	29478275	12.05734393
	Triwulan IV	4658781	38413407	12.12800781
2019	Triwulan I	1419234	11255645	12.60908637
	Triwulan II	2728794	22130104	12.33068765
	Triwulan III	4120214	32790339	12.56532907
	Triwulan IV	5360029	42296703	12.67245109
2020	Triwulan I	2104425	12006604	17.52722918
	Triwulan II	3585434	23047433	15.5567607
	Triwulan III	4337822	33896887	12.79711025
	Triwulan IV	7418574	46641048	15.90567605
2021	Triwulan I	2128737	15092407	14.10468854
	Triwulan II	3964621	28199122	14.05937745
	Triwulan III	6081778	42622053	14.26908741
	Triwulan IV	7900282	56803733	13.90803312

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 5 Data *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin

Tahun		Laba Kotor (dalam Jutaan Rupiah)	Penjualan (dalam Jutaan Rupiah)	Gross Profit Margin (%)
2011	Triwulan I	1204834	4707732	25.5926633
	Triwulan II	2424944	9422790	25.73488319
	Triwulan III	3759818	14450070	26.01937568
	Triwulan IV	5031259	19367155	25.97830709
2012	Triwulan I	1400429	5286301	26.49166213
	Triwulan II	2825616	10918798	25.87845292
	Triwulan III	4311140	16227848	26.5663075

	Triwulan IV	5778609	21574792	26.78407745
2013	Triwulan I	1614703	6056697	26.65979493
	Triwulan II	3295014	12507386	26.34454553
	Triwulan III	4906428	18876795	25.99184872
	Triwulan IV	6425691	25094681	25.60578873
2014	Triwulan I	1849424	7355089	25.1448215
	Triwulan II	3967439	15522285	25.55963249
	Triwulan III	6061073	22783920	26.60241521
	Triwulan IV	8059854	30002463	26.86397447
2015	Triwulan I	2350867	7967734	29.50483789
	Triwulan II	5076746	16551247	30.67289129
	Triwulan III	7392008	24095759	30.67763086
	Triwulan IV	9619137	31741094	30.30499516
2016	Triwulan I	2808833	8922132	31.48163466
	Triwulan II	5759884	18175105	31.69106313
	Triwulan III	8460062	26471260	31.95942316
	Triwulan IV	10859314	34466069	31.50726008
2017	Triwulan I	2982256	9458118	31.53117777
	Triwulan II	5805777	18460818	31.44918605
	Triwulan III	8631910	27430483	31.4683121
	Triwulan IV	11058836	35606593	31.05839416
2018	Triwulan I	3204918	9880580	32.43653713
	Triwulan II	6289284	19459307	32.32018489
	Triwulan III	9591372	29478275	32.53708706
	Triwulan IV	12265550	38413407	31.93038826
2019	Triwulan I	3788138	11255645	33.65545022
	Triwulan II	7511881	22130104	33.94417396
	Triwulan III	11258883	32790339	34.33597622
	Triwulan IV	14404013	42296703	34.05469452
2020	Triwulan I	4182728	12006604	34.83689476
	Triwulan II	8330876	23047433	36.1466546
	Triwulan III	12329392	33896887	36.37322802
	Triwulan IV	17224375	46641048	36.92964832
2021	Triwulan I	5871869	15092407	38.90611352
	Triwulan II	10432836	28199122	36.99702423
	Triwulan III	15531913	42622053	36.44102503
	Triwulan IV	20277240	56803733	35.69702012

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 6 Data *Current Ratio*

Current Ratio

Tahun		Aktiva Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Current Ratio (%)
2011	Triwulan I	7736825	2924111	2.64587254
	Triwulan II	8151209	3467593	2.350682159
	Triwulan III	8134666	2946711	2.760591724
	Triwulan IV	8580311	2988540	2.871071158
2012	Triwulan I	9238459	3043088	3.035882958
	Triwulan II	9749637	4164107	2.341351219
	Triwulan III	9352871	3296619	2.837110082
	Triwulan IV	9888440	3579487	2.762529938
2013	Triwulan I	10477201	3502002	2.991774705
	Triwulan II	11770549	5335476	2.20609164
	Triwulan III	20070690	4437005	4.523476985
	Triwulan IV	11321715	4696583	2.41062811
2014	Triwulan I	12733999	5538828	2.299042144
	Triwulan II	13992259	7206371	1.941651214
	Triwulan III	13143083	5702545	2.304774973
	Triwulan IV	13603527	6230997	2.183202303
2015	Triwulan I	14560198	6449730	2.257489538
	Triwulan II	14173421	7029960	2.016145327
	Triwulan III	13714146	5915526	2.318330779
	Triwulan IV	13961500	6002344	2.326007973
2016	Triwulan I	14933393	6160360	2.424110442
	Triwulan II	14173421	7029960	2.016145327
	Triwulan III	15284445	6307140	2.423355911
	Triwulan IV	15571362	6469785	2.406781987
2017	Triwulan I	16831547	6680126	2.519645138
	Triwulan II	17888331	9418385	1.89929919
	Triwulan III	15889912	7207625	2.204597492
	Triwulan IV	16579331	6827588	2.428285216
2018	Triwulan I	18397429	7723637	2.381964481
	Triwulan II	17556409	9764818	1.797924856
	Triwulan III	14943180	7397157	2.020124759
	Triwulan IV	14121568	7235398	1.951733408
2019	Triwulan I	15073945	7625893	1.976679321
	Triwulan II	15751562	8853844	1.779064777
	Triwulan III	15875320	7033402	2.257132466
	Triwulan IV	16624925	6556359	2.535694735
2020	Triwulan I	19751045	7332801	2.693519843

2021	Triwulan II	21195939	7416605	2.857903178
	Triwulan III	19405224	8592269	2.258451638
	Triwulan IV	20716223	9176164	2.257612549
	Triwulan I	23424352	9840877	2.38031143
2021	Triwulan II	24094438	18958346	1.270914562
	Triwulan III	23323690	19102498	1.220975916
	Triwulan IV	33997637	18896133	1.799184891
	Triwulan I	23424352	9840877	2.38031143

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 7 Data *Current Liabilities to Inventory*

Current Liabilities to Inventory

Tahun		Hutang Lancar	Persediaan	Current Liabilities to Inventory
2011	Triwulan I	2924111	4707732	0.621129453
	Triwulan II	3467593	9422790	0.368000666
	Triwulan III	2946711	14450070	0.203923649
	Triwulan IV	2988540	19367155	0.154309706
2012	Triwulan I	3043088	5286301	0.575655454
	Triwulan II	4164107	10918798	0.381370459
	Triwulan III	3296619	16227848	0.20314579
	Triwulan IV	3579487	21574792	0.165910615
2013	Triwulan I	3502002	6056697	0.578203268
	Triwulan II	5335476	12507386	0.426586019
	Triwulan III	4437005	18876795	0.235050759
	Triwulan IV	4696583	25094681	0.187154521
2014	Triwulan I	5538828	5857217	0.945641591
	Triwulan II	7206371	2556866	2.818439058
	Triwulan III	5702545	2596730	2.196048492
	Triwulan IV	6230997	2821618	2.208306369
2015	Triwulan I	6449730	2170629	2.971364522
	Triwulan II	7029960	2806482	2.504901154
	Triwulan III	5915526	2560249	2.310527609
	Triwulan IV	6002344	2546835	2.356785579
2016	Triwulan I	6160360	2622494	2.349046366
	Triwulan II	7029960	2667168	2.635739481
	Triwulan III	6307140	2598394	2.427322415
	Triwulan IV	6469785	3109916	2.08037291
2017	Triwulan I	6680126	3080018	2.168859403
	Triwulan II	9418385	2950940	3.191655879
	Triwulan III	7207625	2840556	2.537399368
	Triwulan IV	6827588	3261635	2.093302286

2018	Triwulan I	7723637	3272794	2.359952078
	Triwulan II	9764818	3338501	2.924910911
	Triwulan III	7397157	3324242	2.225216155
	Triwulan IV	7235398	4001277	1.808272209
2019	Triwulan I	7625893	4005942	1.903645385
	Triwulan II	8853844	3243599	2.729635815
	Triwulan III	7033402	3511269	2.003094038
	Triwulan IV	6556359	3840690	1.707078416
2020	Triwulan I	7332801	3493310	2.099098276
	Triwulan II	7416605	3825935	1.938507842
	Triwulan III	8592269	4184886	2.053166801
	Triwulan IV	9176164	4586940	2.000497935
2021	Triwulan I	9840877	4823916	2.040018317
	Triwulan II	18958346	4771461	3.973279044
	Triwulan III	19102498	5379722	3.550833668
	Triwulan IV	18896133	5857217	3.226128211

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 8 Data *Operating Income to Total Liabilities*

Operating Income to Total Liabilities

Tahun		EBIT (dalam Jutaan Rupiah)	Total Hutang (dalam Jutaan Rupiah)	Operating Income to Total Liabilities (%)
2011	Triwulan I	627566	4245311	0.147825683
	Triwulan II	1383385	4805117	0.287898297
	Triwulan III	2111082	4347697	0.485563276
	Triwulan IV	4513084	2744910	1.644164654
2012	Triwulan I	842465	4646584	0.181308462
	Triwulan II	1583455	5880050	0.269292778
	Triwulan III	2320781	5251818	0.4419005
	Triwulan IV	3027190	5766682	0.524944847
2013	Triwulan I	899207	5770551	0.155826887
	Triwulan II	1731496	7788252	0.222321517
	Triwulan III	2501123	7183591	0.348171687
	Triwulan IV	2966990	8001739	0.370793149
2014	Triwulan I	906458	9270614	0.097777558
	Triwulan II	1740329	10815562	0.160909715
	Triwulan III	2716815	9328671	0.291232803
	Triwulan IV	3388725	9870264	0.343326683
2015	Triwulan I	997316	10807090	0.092283492
	Triwulan II	1740329	10815562	0.160909715
	Triwulan III	2716815	9328671	0.291232803

	Triwulan IV	4009634	10173713	0.394117074
2016	Triwulan I	1346183	10325228	0.130378041
	Triwulan II	2242172	11470721	0.195469143
	Triwulan III	3133285	10365185	0.302289346
	Triwulan IV	4989254	10401125	0.479684073
2017	Triwulan I	1535041	10621761	0.144518503
	Triwulan II	2842057	13546696	0.20979706
	Triwulan III	4242274	11164699	0.379972089
	Triwulan IV	5206561	11295184	0.460954067
2018	Triwulan I	1664247	13795529	0.120636693
	Triwulan II	3221991	14132991	0.227976583
	Triwulan III	4947638	11896918	0.415875607
	Triwulan IV	6446785	11660003	0.552897371
2019	Triwulan I	1957410	12173624	0.160791068
	Triwulan II	3826816	13416983	0.285221797
	Triwulan III	5752314	12543313	0.458596066
	Triwulan IV	7436972	12038210	0.61778055
2020	Triwulan I	2754912	13319317	0.206835831
	Triwulan II	4744221	13287714	0.357038163
	Triwulan III	5743476	54468428	0.105445966
	Triwulan IV	9958647	53270272	0.186945676
2021	Triwulan I	2648606	54880555	0.048261283
	Triwulan II	5024410	54321562	0.092493843
	Triwulan III	7693167	54459659	0.141263591
	Triwulan IV	9935232	63342765	0.156848726

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 9 Data *Working Capital to Total Asset*

Working Capital to Total Asset

Tahun		Aktiva Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (dalam Jutaan Rupiah)	Jumlah Aktiva (dalam Jutaan Rupiah)	Working Capital to Total Asset (%)
2011	Triwulan I	7736825	2924111	107125807	0.044925813
	Triwulan II	8151209	3467593	107927401	0.043395986
	Triwulan III	8134666	2946711	107306713	0.048346975
	Triwulan IV	8580311	2988540	118066628	0.047361148
2012	Triwulan I	9238459	3043088	107125807	0.057832666
	Triwulan II	9749637	4164107	107927401	0.051752659
	Triwulan III	9352871	3296619	107306713	0.056438706
	Triwulan IV	9888440	3579487	118066628	0.053435531
2013	Triwulan I	10477201	3502002	107125807	0.065112219
	Triwulan II	11770549	5335476	107927401	0.059624089

	Triwulan III	20070690	4437005	107306713	0.145691584
	Triwulan IV	11321715	4696583	118066628	0.056113502
2014	Triwulan I	12733999	5538828	23316823	0.30858282
	Triwulan II	13992259	7206371	24595537	0.27589916
	Triwulan III	13143083	5702545	23847327	0.312007212
	Triwulan IV	13603527	6230997	24910211	0.295964173
2015	Triwulan I	14560198	6449730	26123112	0.310470973
	Triwulan II	14173421	7029960	26410008	0.270483106
	Triwulan III	13714146	5915526	26041599	0.299467786
	Triwulan IV	13961500	6002344	26560624	0.299659978
2016	Triwulan I	14933393	6160360	27692990	0.316796164
	Triwulan II	14173421	7029960	27903491	0.256005996
	Triwulan III	15284445	6307140	28118817	0.319263254
	Triwulan IV	15571362	6469785	28901948	0.314912234
2017	Triwulan I	16831547	6680126	30408575	0.333834157
	Triwulan II	17888331	9418385	32391520	0.261486525
	Triwulan III	15889912	7207625	31113001	0.279056559
	Triwulan IV	16579331	6827588	31619514	0.30840901
2018	Triwulan I	18397429	7723637	35403329	0.301491196
	Triwulan II	17556409	9764818	34754657	0.224188402
	Triwulan III	14943180	7397157	33820264	0.223121351
	Triwulan IV	14121568	7235398	34367153	0.200370685
2019	Triwulan I	15073945	7625893	36428781	0.204455153
	Triwulan II	15751562	8853844	37368164	0.184588089
	Triwulan III	15875320	7033402	37774797	0.234069239
	Triwulan IV	16624925	6556359	38709314	0.260107064
2020	Triwulan I	19751045	7332801	42101501	0.29495965
	Triwulan II	21195939	7416605	43458424	0.317069344
	Triwulan III	19405224	8592269	102157377	0.105846052
	Triwulan IV	20716223	9176164	103588325	0.111403085
2021	Triwulan I	23424352	9840877	107125807	0.126799278
	Triwulan II	24094438	18958346	107927401	0.047588397
	Triwulan III	23323690	19102498	107306713	0.039337632
	Triwulan IV	33997637	18896133	118066628	0.127906626

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 10 Data *Size Firm*

Size Firm

Tahun		Total Aset (dalam Jutaan Rupiah)	Ukuran Perusahaan (%)
2011	Triwulan I	14070905	16.45961975
	Triwulan II	14539698	16.49239326
	Triwulan III	14588621	16.4957524
	Triwulan IV	15222857	16.53830861
2012	Triwulan I	15981443	16.58693879
	Triwulan II	16797509	16.63674116
	Triwulan III	16689279	16.6302771
	Triwulan IV	17753480	16.69209211
2013	Triwulan I	18495380	16.73303153
	Triwulan II	20077555	16.81511308
	Triwulan III	20070690	16.8147711
	Triwulan IV	21267470	16.87268923
2014	Triwulan I	23316823	16.96468568
	Triwulan II	24595537	17.01807556
	Triwulan III	23847327	16.98718269
	Triwulan IV	24910211	17.03078836
2015	Triwulan I	26123112	17.078331
	Triwulan II	26410008	17.08925359
	Triwulan III	26041599	17.07520578
	Triwulan IV	26560624	17.09494038
2016	Triwulan I	27692990	17.13668987
	Triwulan II	27903491	17.14426236
	Triwulan III	28118817	17.15194955
	Triwulan IV	28901948	17.17941956
2017	Triwulan I	30408575	17.2302352
	Triwulan II	32391520	17.29340722
	Triwulan III	31113001	17.25313633
	Triwulan IV	31619514	17.26928502
2018	Triwulan I	35403329	17.38231641
	Triwulan II	34754657	17.36382414
	Triwulan III	33820264	17.33657071
	Triwulan IV	34367153	17.35261181
2019	Triwulan I	36428781	17.41086971
	Triwulan II	37368164	17.43632967
	Triwulan III	37774797	17.44715269
	Triwulan IV	38709314	17.4715908
2020	Triwulan I	42101501	17.55559395

	Triwulan II	43458424	17.58731527
	Triwulan III	102157377	18.44202509
	Triwulan IV	103588325	18.45593519
	Triwulan I	107125807	18.48951447
	Triwulan II	107927401	18.49696935
	Triwulan III	107306713	18.49120177
	Triwulan IV	118066628	18.58675967
	2021		

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42.81753678
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.106
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 12 Hasil Uji Hasil Uji KMO dan Barltlett's Test

Hasil Uji KMO dan Barltlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.643
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	234.415
	Df	28
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 13 Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks

Hasil Uji MSA dalam Antigen Matriks

Anti-image Matrices									
		ATO	NPM	GPM	CR	CLTI	OITL	WCTA	UP
Anti-image Correlation	ATO	.555 ^a	.423	-.311	.162	.375	-.287	-.254	.138
	NPM	.423	.596 ^a	-.702	.091	.377	-.097	.256	.166
	GPM	-.311	-.702	.602 ^a	-.271	-.482	-.130	-.244	-.693
	CR	.162	.091	-.271	.704 ^a	.569	-.077	-.164	.274
	CLTI	.375	.377	-.482	.569	.655 ^a	.101	-.443	.036
	OITL	-.287	-.097	-.130	-.077	.101	.756 ^a	.088	.181
	WCTA	-.254	.256	-.244	.164	-.443	.088	.512 ^a	.316
	UP	.138	.166	-.693	.274	.036	.181	.316	.750 ^a
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)									

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 14 Hasil Uji *Communities*

Hasil Uji *Communities*

Communalities		
	Initial	Extraction
ATO	1.000	.753
NPM	1.000	.879
GPM	1.000	.944
CR	1.000	.639
CLTI	1.000	.897
OITL	1.000	.797
WCTA	1.000	.796
UP	1.000	.880
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 15 Hasil Uji *Total Variance Explained*

Hasil Uji *Total Variance Explained*

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
ATO	3.740	46.753	46.753	3.740	46.753	46.753	3.060	38.247	38.247
OITL	1.717	21.461	68.214	1.717	21.461	68.214	1.844	23.044	61.291
CR	1.127	14.092	82.306	1.127	14.092	82.306	1.681	21.015	82.306
NPM	.569	7.118	89.424						
WCTA	.466	5.828	95.252						
GPM	.211	2.635	97.887						
CLTI	.124	1.548	99.435						
UP	.045	.565	100.000						
Extraction Method: Principal Component Analysis.									

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran16 Hasil Uji *Component Matrix* (a)

Hasil Uji *Component Matrix* (a)

Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
ATO	-.515	.409	.566
NPM	.649	-.641	.216
GPM	.896	-.148	.344
CR	-.705	-.354	.528
CLTI	.840	.434	.054
OITL	-.418	-.323	.720
WCTA	.207	.818	.289
UP	.911	-.175	.141
Extraction Method: Principal Component Analysis.			
a. 3 components extracted.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 17 Hasil Uji *Rotated Component Matrix*

Hasil Uji Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a			
	Component		
	1	2	3
ATO	-.398	.392	.664
NPM	.886	-.306	-.002
GPM	.935	.252	-.081
CR	-.398	-.491	.589
CLTI	.543	.662	-.404
OITL	.041	-.184	.873
WCTA	-.062	.889	.027
UP	.885	.167	-.262
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization. ^a			
a. Rotation converged in 8 iterations.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 18 Hasil Uji *Component Transformation Matrix*

Hasil Uji Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix			
Component	1	2	3
CR	.837	.305	-.454
ATO	-.414	.896	-.162
OITL	.357	.323	.876
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 19 Hasil Uji t atau Uji Persial

Hasil Uji T Persial

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	849.748	650.166		1.307	.200
	ATO	1.353	.294	.761	4.599	.000
	NPM	13.319	8.260	.434	1.612	.116
	GPM	-5.595	6.795	-.365	-.823	.416
	CR	-279.566	124.335	-.427	-2.248	.031
	CLTI	.118	.180	.201	.659	.514
	OITL	-.925	.343	-.388	-2.698	.011
	WCTA	-1.226	1.050	-.217	-1.167	.251
	UP	-11.890	35.767	-.108	-.332	.742
a. Dependent Variable: PL						

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 20 Hasil Uji F atau Uji Simultan

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64026.762	3	21342.254	9.200	.000 ^b
	Residual	92796.300	40	2319.907		
	Total	156823.061	43			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant), OITL, ATO, CR						

Sumber: Hasil Output SPSS

Lampiran 21 Hasil Uji Determinan R²

Hasil Uji Determinan R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.364	48.1654179800
a. Predictors: (Constant), OITL, ATO, CR				

Sumber: Hasil Output SPSS